

**ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO KECIL
DAN MENENGAH (UMKM) KERAJINAN SANGKAR BURUNG
BAPAK SANTOSO DI DESA DAWUHANMANGLI
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Intan Nilasari

NIM E20183069

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Dosen Pembimbing:

Dr. Hj. Nurul Setianingrum, SE., M.M

NIP. 196905231998032001

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MARET 2023**

**ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO KECIL
DAN MENENGAH (UMKM) KERAJINAN SANGKAR BURUNG
BAPAK SANTOSO DI DESA DAWUHANMANGLI
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kyai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Dosen Pembimbing:

Dr. Hj. Nurul Setianingrum, SE., M.M
NIP: 196905231998032001

**ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN PADA USAHA
MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)
KERAJINAN SANGKAR BURUNG BAPAK SANTOSO
DAWUHANMANGLI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Kamis

Tanggal : 30 Maret 2023

Tim penguji

Ketua

Sekretaris



Toton Fahshurna, M.E.I

NIP.198112242011011008

Mohammad Mirza Pratama, S.ST., MM.

NIP. 201907180

Anggota :

1. Dr. H. Munir Is'adi, S.E., M.Akun ()
2. Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M ()

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Menyetujui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember



Dr. Khanda Rifa'i, SE., M.Si.

NIP. 196808072000031001

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ؕ وَلْيَكْتُبَ
بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ؕ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ؕ فَلْيَكْتُبْ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis”¹.

Keep Spirit And Never Give Up, Diamond !



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al-Qur'an dan Terjemah, Al-Baqarah Ayat 282 (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010)

PERSEMBAHAN

Seiring ucapan syukur Alhamdulillah Robbil ‘Alamin. segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta pertolongan-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur, skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kepala keluargaku Supriyadi, terimakasih untuk semua apa yang pernah diberikan. Semoga Allah SWT selalu memberi kebahagiaan, kesehatan, serta selalu dalam lindungan-Nya. *Aamiin Ya Rabbal ‘Alamin.*
2. Wanita terhebatku Mama Budi Sahati, sebagai tanda cinta kasih dari peneliti dan sebagai ungkapan terimakasih yang tiada batas, karena berkat dukungan, do’a dan kasih sayang dari beliau akhirnya peneliti bisa sampai di tahap sekarang ini. Semua Mama lakukan tak lain hanya untuk kesuksesanku. Semoga Allah SWT melimpahkan kebahagiaan, kesehatan, keberkahan, kemudahan dan selalu dalam lindungan-Nya. *Aamiin Ya Rabbal ‘Alamin. I love you so much Mom.*
3. Kakak tersayangku Rio Setiadi, yang senantiasa telah memberikan semangat dan mendukungku dalam menggapai masa depan dan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kelancaran, keberkahan, dan kemudahan di setiap langkahmu. *Aamiin Ya Rabbal ‘Alamin. I love you Brother.*

4. Nenekku Mbok Suminah & Saudaraku Mas Moh. Esrokim, yang dulu meluangkan waktu serta tenaga dalam merawatku. Semoga rasa lelah kalian diganti dengan segala kebaikan. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.*
5. Seluruh keluarga besarku, yang senantiasa mendoakan serta menjadi inspirasi demi keberhasilanku. Terimakasih.
6. Abah KH. Imam Baghowi Burhan Al-Hafidz & Ibu Hj. Amirotus Sholihah Al-Hafidzah, selaku pengasuh PP. Tahfidzul Qur'an yang telah memberikan Ridho sehingga saya dapat merasakan indahny duduk dibangku perkuliahan.
7. Bapak & Ibu guru serta teman-teman sedari TK Wisma Rini, SDN Sidomekar 05, MTs Nahdlatuth Thalabah, dan SMK Nahdlatuth Thalabah.
8. Almamaterku UIN KHAS Jember dan seluruh civitas akademika.
9. Seluruh dosen UIN KHAS Jember yang telah ikhlas mengajari dan menyelurkan ilmunya kepadaku. Semoga Allah SWT membalas jasa-jasa kalian dengan pahala yang takterhingga. *Aamiin Ya Rabbal'Alamin.*
10. M. Adefatullah, yang senantiasa memberikan pundak untuk keluh kesahku, meluangkan waktu untuk menemaniku, dan tidak sedikit memberikan nasehat dalam mengingatkanku. Semoga segera tercapai segala keinginanmu, dipermudah segala urusanmu, *Aamiin*
11. Sahabat pejuang togaku Musyarrofah, Salsabela Safitri, Ilmi Naila Fuadah, Eka Dela Rofita & Karisma Nur Elvina. Yang senantiasa dan tanpa lelah menguatkanmu, sumber penyemangatku, dan selalu membimbingku. Semoga kalian semua dipermudah dalam segala urusan, dilancarkan setiap

tindakan dan diringankan dalam segala kesulitan. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin*. Aku akan merindukan kalian.

12. Teman-teman perjalananku Iftitah Kurnia Rahmadina, Kuni Zakiyyatul Laila, Ella Islahiyatil Asroriyah, Wardatus Karomatul Jannah, Zulfi Zumala, Fitri Noviani, Riska Nurhakiki, dan Izzatul Milla. Yang menemani perjalananku, membantu dalam kesulitanku dan memberikan jawaban dari pertanyaanku. Terimakasih. Semoga kalian semua dipermudah dalam setiap langkah dan segala urusan, *Aamiin Ya Rabbal'Alamin*.

13. Sahabat yang berjuang bersama Akuntansi Syariah 2, Teman-teman seperjuangan Akuntansi Syariah Angkatan 2018, kepengurusan HMPS Akuntansi Syariah periode 2019/2020, Alumni HIKMAT, Keluarga besar SSC, serta Keluarga Besar IMJ. Terimakasih atas semangat dan kehangatan dalam kekeluargaannya.

14. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, terimakasih atas segala bantuan yang diberikan selama penyelesaian skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan program Strata 1 dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam kepada kekasih Allah SWT, Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan syafaat dan hidayahnya.

Skripsi ini bukanlah akhir dari sebuah pencarian ilmu pengetahuan, akan tetapi menjadi langkah awal dari sebuah proses kehidupan untuk menjadi yang lebih baik. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak. selaku Koordinator Prodi Akuntansi Syariah.
4. Bapak Muhammad Saiful Anam, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Ibu Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
7. Kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember beserta segenap karyawannya.

8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, namun tidak mengurangi rasa terima kasih penulis.

Keberhasilan penulis tidak lepas dari karunia Allah SWT yang memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian ini, dan semoga hasil skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca terlebih bagi penulis sendiri.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka dalam menerima kritik dan saran dalam membenahan skripsi ini.

Akhir kata, semoga segala amal baik yang bapak/ibuk/saudara/i berikan kepada penulis mendapatkan balasan kebaikan yang lebih dari Allah SWT.



Jember, 22 Februari 2023

Intan Nilasari

NIM. E20183069

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Intan Nilasari, Dr. Nurul Setianingrum, SE., M.M, 2023: Analisis Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Kerajinan Sangkar Burung Bapak Santoso Di Desa Dawuhanmangli Kabupaten Jember

Penelitian ini dilakukan pada Kerajinan Sangkar Burung yang merupakan salah satu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang berada di Desa Dawuhanmangli Kabupaten Jember. Sebagian besar permasalahan akuntansi yang dialami oleh pemilik usaha adalah pencatatan keuangan yang dilakukan masih sebatas barang masuk dan barang keluar tanpa pelaporan dan pengendalian yang jelas. Maka dalam hal ini peneliti mengkaji lebih dalam terkait Analisis pengelolaan keuangan UMKM kerajinan sangkar burung di Desa Dawuhan Mangli Kabupaten Jember.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah 1) Bagaimana pengelolaan keuangan UMKM kerajinan sangkar burung di Desa Dawuhanmangli Kabupaten Jember?, Bagaimana kendala UMKM kerajinan sangkar burung dalam mengelola keuangan di Desa Dawuhanmangli Kabupaten Jember?. Tujuan penelitian ini yaitu 1) Untuk mengetahui pengelolaan keuangan UMKM kerajinan sangkar burung di Desa Dawuhanmangli Kabupaten Jember. 2) Untuk mengetahui Bagaimana kendala UMKM kerajinan sangkar burung dalam mengelola keuangan di Desa Dawuhanmangli Kabupaten Jember

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan jenis penelitian *field research* (lapangan). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini yaitu: 1) Pengelolaan Keuangan UMKM kerajinan sangkar burung Dawuhanmangli a) perencanaan, b) pencatatan c) Pelaporan d) pengendalian, 2) Kendala UMKM kerajinan sangkar burung Dawuhanmangli meliputi kurangnya sumber daya manusia yang terlatih, rendahnya pengetahuan akan teknologi dan kurangnya menguasai mengenai keuangan.

Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan, UMKM

DAFTAR ISI

halaman

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Istilah	10
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	25
1. Konsep Pengelolaan Keuangan	25
a. pengertian pengelolaan keuangan	25
b. tujuan pengelolaan keuangan	27

c.	fungsi pengelolaan keuangan.....	27
d.	proses pengelolaan keuangan.....	28
2.	UMKM.....	31
a.	Konsep Dasar UMKM	31
b.	Kendala UMKM	34
BAB III	METODE PENELITIAN	36
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
B.	Lokasi Penelitian	36
C.	Subyek Penelitian	37
D.	Teknik Pengumpulan Data	37
E.	Analisis Data	40
F.	Keabsahan Data	42
G.	Tahap-tahap Penelitian	43
BAB IV	PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	46
A.	Gambaran Obyek Penelitian	46
B.	Penyajian Data dan Analisis Data	47
C.	Pembahasan Temuan	63
BAB V	PENUTUP	76
A.	Kesimpulan	76
B.	Saran-saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN - LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	halaman
1.1 Jenis Kerajinan Kabupaten Jember	7
2.1 Orisinalitas penelitian	22
4.1 Laporan Laba Rugi UMKM Kerajinan Sangkar Burung	54
4.2 Laporan Perubahan Modal Orisinalitas	54
4.3 Laporan Posisi Keuangan UMKM Kerajinan Sangkar Burung	55
4.4 Hasil Temuan	62



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Potensi perkembangan bisnis di Indonesia sangat meningkat, khususnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perkembangan tersebut telah merambah di kalangan milenial yang menjual produk – produk kreatif dan unik. Pertumbuhan pada UMKM berpengaruh dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia hal tersebut dibuktikan dengan adanya manfaat untuk mengurangi pengangguran. Kriteria usaha yang termasuk dalam Usaha Mikro, Kecil dan Menengah telah diatur dalam peraturan perundang-undangan. Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) ada beberapa kriteria yang dipergunakan untuk mendefinisikan pengertian dan kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.²

Meskipun dilanda krisis ekonomi, UMKM masih tetap eksis dan dapat bertahan dalam kondisi ekonomi yang krisis. Beberapa faktor diantaranya ialah pada umumnya UMKM menghasilkan arang konsumsi dan jasa yang dekat dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu, pelaku usaha UMKM umumnya memanfaatkan sumber daya lokal, baik itu untuk sumber daya manusia, modal, bahan baku hingga peralatan. Artinya, UMKM tidak mengandalkan barang impor. Dan pada umumnya bisnis UMKM tidak ditopang dana pinjaman dari bank, melainkan dari dana

² Asroen Yasabari, Nina Kurnia Dewi, *Penjaminan Kredit, Mengantar UKMK Mengakses Pembiayaan*, (Bandung: PT. Alumni, 2014), 80.

sendiri atau dana pinjaman non perbankan. Dengan kondisi itu, ketika sektor perbankan terpuruk atau suku bunga melambung tinggi, maka para UMKM tidak terpengaruh.

UMKM memiliki peran yang besar terhadap pendapatan daerah maupun pendapatan negara, dan juga sangat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran karena dari sifatnya yang padat karya, jenis usaha ini mampu menyerap banyak tenaga kerja yang masih menganggur. UMKM memiliki potensi tumbuh kembang yang besar dalam meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.³ Namun pada kenyataannya, masih ada UMKM yang belum mampu mengelola usahanya dengan baik, sehingga tidak jarang pula UMKM yang gagal dalam usahanya. Kegagalan ini disebabkan karena masih rendahnya pengetahuan pemilik UMKM akan pengelolaan usaha. Pengelolaan yang perlu diperhatikan salah satunya dalam bidang keuangan.⁴

Rendahnya perhatian pemilik UMKM terhadap pentingnya pengelolaan keuangan dapat menyebabkan hal tersebut menjadi masalah bagi keberlanjutan UMKM. Pentingnya penerapan pengelolaan keuangan UMKM dikelola dan diinformasikan secara transparan dan akurat akan memberikan dampak positif terhadap bisnis UMKM. Maka berdasarkan informasi tersebut, dapat diketahui bahwa dampak positif dari memperbaiki pengelolaan keuangan yang belum efisien itulah yang

³ Agnirizkita. *Pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM Kecamatan Cinere, Depok*. Jurnal Ilmu Manajemen Terapan. Vol 2, Issue 1, hal 58. September 2020

⁴ Fitria Setyaningrum, *Strategi Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*, (Jurnal: OPTIMA Vol.2 No.2, 2018).

merupakan kunci keberhasilan untuk mempertahankan pengoperasian UMKM.⁵

Pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah suatu proses dalam pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi dimana di dalamnya termasuk kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan. Pengelolaan keuangan berfungsi sebagai alat untuk mencapai maksimalisasi nilai perusahaan dengan melakukan minimalisasi biaya dalam penggunaannya dan mengatur alokasi dana secara efisien. Hal tersebut menunjukkan bahwa penting untuk melakukan pengelolaan keuangan yang efisien.⁶

Aktifitas dalam pengelolaan keuangan merupakan kunci untuk kelancaran operasional perusahaan. Jika pemakaian dana tidak terkendalikan akan mengakibatkan keuangan kosong atau tidak mendapatkan keuntungan dari usahanya. Keuangan perusahaan yang kosong akan menyebabkan terganggunya semua kegiatan operasional perusahaan. Pengelolaan keuangan penting untuk diterapkan pada UMKM. UMKM yang keuangannya dikelola dan diinformasikan secara transparan dan akurat akan memberikan dampak positif terhadap bisnis UMKM itu sendiri. Dampak positif pengelolaan keuangan inilah yang menjadi suatu faktor kunci keberhasilan UMKM dan dapat digunakan untuk mempertahankan keberlanjutan usahanya.

⁵ Bella Eka Cahyani, *Analisis Pengelolaan keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus Pada Paguyuban Keramik Dinoyo Malang)*, Jurnal: Malang, 2021.

⁶ Andreas, *Manajemen Keuangan UKM*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 34.

Keuangan pada UMKM penting terkait hal pencatatan untuk perkembangan usaha perlu, terlebih banyak kegiatan yang berhubungan dengan keuangan selama periode tertentu. Transaksi pada akuntansi merupakan kejadian dan situasi yang mempengaruhi posisi keuangan suatu perusahaan yang dapat merubah jumlah atau komponen persamaan antara kekayaan dan sumber, sehingga pada setiap kegiatan yang melibatkan adanya transaksi-transaksi keuangan sudah harusnya menggunakan pencatatan akuntansi agar mencapai administrative.⁷ Maka dari itu pelaku usaha juga diharuskan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan guna perkembangan dan kemajuan usahanya. Sehingga dalam pengelolaan keuangan dapat dimulai dengan pencatatan keuangan atau bisa disebut dengan laporan keuangannya.

Laporan keuangan disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen terhadap pihak-pihak yang berkepentingan dengan kinerja perusahaan yang dicapai selama periode tertentu. Laporan keuangan digunakan sebagai alat untuk memahami kondisi keuangan perusahaan guna keperluan pengambilan keputusan keuangan. Sehingga apabila laporan keuangan digunakan oleh pelaku UMKM dapat memberikan berbagai manfaat seperti, dapat mengetahui kinerja keuangan usaha, dapat memperluas usaha, dapat mengetahui serta memilah dan membedakan harta keuangan usaha, dapat mengetahui posisi dana serta sumber

⁷ Yayasan kesejahteraan Anak Indonesia, Administrasi Sederhana Suatu Usaha Kecil, ed. By Tim Bitread (Bitread Publishing, 2019).

kegunaannya, dan dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu.⁸

Setiap transaksi pada kegiatan usaha merupakan suatu informasi awal yang harus dicatat dan diolah agar mendapatkan sebuah laporan keuangan yang baik. Laporan keuangan tidak hanya mengenai hasil tetapi juga mengenai proses penyusunan dan merupakan alat komunikasi utama perusahaan. Terbatasnya pengetahuan tentang pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan di anggap rumit oleh pelaku UMKM. Adapun manfaat laporan keuangan bagi UMKM yaitu untuk mengetahui kondisi usaha yang dijalankan. Misalnya hanya menghitung omset harian. Oleh karena itu, pembukuan akuntansi menjadi penting untuk usaha anda. Manfaat lainnya yaitu membantu untuk mendapatkan kredit pinjaman. Bagi seorang kreditur, membaca laporan keuangan atau pembukuan akuntansi adalah hal yang penting. Kreditur dapat menilai dan memprediksi perkembangan dan kemampuan mengembalikan pinjaman kreditannya. Dari situlah pentingnya melakukan pembukuan disetiap transaksi keuangan pada usaha yang sedang dijalankan agar dapat meyakinkan kreditur bahwa usaha yang dijalankan berjalan lancar serta keuangan yang sehat.

Berdasarkan teori yang ada, maka peneliti tertarik ingin mengangkat judul penelitian terkait pengelolaan keuangan. Proses pengelolaan keuangan merupakan suatu aktivitas yang sangat penting

⁸ Kementrian koperasi dan usaha kecil menengah republik Indonesia, *Modul Laporan Keuangan*, 2022. Hal 2.

untuk dilakukan oleh para pelaku usaha, termasuk bagi pelaku ekonomi rakyat, yang mayoritas berskala Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. UMKM merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif seseorang. Peranan UMKM sangat strategis dalam perekonomian sebagai salah satu kekuatan pendorong utama dalam pembangunan ekonomi.⁹

Pengelolaan keuangan berfungsi untuk memaksimalkan dana yang ada dengan berbagai cara atau metode. Selain itu pengelolaan keuangan sangat berpengaruh terhadap kelancaran bisnis dalam penggunaan anggaran, pencatatan, pelaporan dan pengendalian

Pengelolaan keuangan memiliki empat kerangka dasar, meliputi: perencanaan, pencatatan, pelaporan dan pengendalian. Perencanaan merupakan suatu kegiatan yang menetapkan tujuan organisasi atau perusahaan dan memilih cara atau strategi yang terbaik dalam mencapai tujuan tersebut. Pencatatan adalah kegiatan mencatat transaksi keuangan yang telah terjadi, penuliasannya secara kronologis dan sistematis. Pelaporan merupakan langkah selanjutnya selesai memosting ke buku besar dan buku besar pembantu. Pengendalian merupakan proses mengukur dan mengevaluasi kinerja actual dari setiap bagian organisasi apabila diperlukan akan dilakukan perbaikan. Jika bagian manajer

⁹ S. Henny Astuty, *Praktik Pengelola Keuangan Wirausaha Pemula*. (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019)

keuangan menerapkan pengelolaan keuangan dana perusahaan akan terkontrol dengan baik di dunia bisnis.¹⁰

Kabupaten Jember merupakan salah satu kota yang memiliki berbagai macam jenis kerajinan. Berikut tabel jenis kerajinan di Kabupaten Jember:

Tabel 1.1
Jenis Kerajinan Kabupaten Jember

No	Jenis Kerajinan
1.	Kerajinan Sangkar Burung
2.	Kerajinan Bambu
3.	Kerajinan Hiasan dinding (Gerabah)
4.	Kerajinan Bordir Sulam
5.	Kerajinan Manik-Manik
6.	Kerajinan Alat Dapur
7.	Kerajinan Batik Motif Tembakau
8.	Kerajinan berbahan akar pohon
9.	Kerajinan Makrame
10.	Kerajinan berbahan kayu Gaharu

Sumber: Data Diolah

Kerajinan adalah keterampilan tangan yang menghasilkan barang-

barang bermutu seni, maka dalam prosesnya dibuat dengan rasa keindahan dan dengan ide-ide yang murni sehingga menghasilkan produk yang berkualitas mempunyai bentuk yang indah dan menarik.¹¹

Dalam hal ini peneliti memilih objek kerajinan sangkar burung di Desa Dawuhanmangli Kabupaten Jember. Desa tersebut memiliki berbagai potensi salah satunya kerajinan membuat sangkar burung. Sangkar burung hasil kerajinan desa ini memiliki keistimewaan

¹⁰ Kuswadi, *Cara Mudah memahami Angka dan Manajemen keuangan Bagi orang awam*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013), 54.

¹¹ Suprpto, 1985. *Teknologi Tekstil*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.

tersendiri. Usaha kerajinan sangkar burung ini adalah usaha keluarga yang telah berdiri secara turun temurun. Di Desa ini hampir sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai pengrajin sangkar burung. Desa Dawuhanmangli menyimpan banyak potensi yang menjadikan desa ini dikenal luas salah satunya produk kerajinan sangkar burung dimana telah menjadi icon desa tersebut. Kerajinan sangkar burung di desa ini sangat beragam, mulai dari sangkar burung yang sederhana dengan harga terjangkau hingga sangkar burung yang dihiasi dengan ukiran-ukiran yang bernilai tinggi. Produk kerajinan sangkar burung yang dihasilkan dari setiap pengrajin memiliki keunikan tersendiri, karena keahlian yang dimiliki setiap pengrajin berbeda. Kerajinan sangkar burung di desa ini memiliki motif lukisan dan harga yang berbeda. Pemasaran produk kerajinan sangkar burung mampu menembus pasar lokal dan pasar nasional.¹²

Lokasi ini peneliti pilih berdasarkan pertimbangan, 1) Desa Dawuhanmangli memiliki potensi UMKM kerajinan sangkar burung, 2) Di samping keberhasilan pemasaran sangkar burung, ternyata masih terdapat masalah yang timbul pencatatan keuangan yang dilakukan oleh anggota masih sebatas barang keluar dan barang masuk tanpa pelaporan dan pengendalian yang jelas.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti kepada pemilik UMKM kerajinan sangkar burung dengan cara wawancara,

¹² Peneliti, Observasi, Desa Dawuhanmangli Kabupaten Jember, Jam 09.30 WIB

didapatkan bahwa para anggota pengrajin sangkar burung sering dalam praktik pengelolaan keuangan yang baik tetap tidak terlaksana. Menurut pernyataan dari pemilik UMKM tersebut, pencatatan keuangan yang dilakukan oleh anggota masih sebatas barang keluar dan barang masuk tanpa pelaporan dan pengendalian yang jelas. Dengan demikian penting adanya pengelolaan keuangan dalam menjalankan suatu usaha.¹³

Alasan akademik peneliti mengangkat judul penelitian ini yaitu diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang konstruktif tentang pengelolaan keuangan UMKM serta mampu mengidentifikasi kendala pada UMKM khususnya pada kerajinan. Maka dalam hal ini, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam terkait “Analisis pengelolaan keuangan UMKM Kerajinan Sangkar Burung Bapak Santoso Di Desa Dawuhanmangli Kabupaten Jember”

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana pengelolaan keuangan UMKM kerajinan sangkar burung Bapak Santoso di Desa Dawuhanmangli Kabupaten Jember?
2. Bagaimana kendala UMKM kerajinan sangkar burung Bapak Santoso dalam mengelola keuangan di Desa Dawuhanmangli Kabupaten Jember?

¹³ Peneliti, Observasi, Desa Dawuhanmangli Kabupaten Jember, Jam 09.30 WIB

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengelolaan keuangan UMKM kerajinan sangkar burung Bapak Santoso di Desa Dawuhanmangli Kabupaten Jember.
2. Untuk mengetahui kendala UMKM kerajinan sangkar Bapak Santoso dalam mengelola keuangan di Desa Dawuhanmangli Kabupaten Jember.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat bagi dunia pendidikan. Dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan bagi peneliti dan pembaca, serta dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dalam keperluan suatu karya ilmiah dengan mengembangkan kajian ilmu berbentuk tugas akhir atau skripsi.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini sebagai bentuk nyata penerapan teori-teori yang diterima dibangku kuliah, serta dapat membandingkan antara teori dan praktik yang akan terjadi dilapangan. Penelitian ini dapat dijadikan sumbangan ilmu dan wawasan baru.

E. Definisi Istilah

1. Pengelolaan keuangan adalah suatu proses dalam pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi dimana di dalamnya termasuk kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan.

2. UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro.

Berdasarkan definisi istilah di atas maka dapat disimpulkan bahwa maksud dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan terkait kegiatan pengelolaan keuangan yang dilakukan di UMKM kerajinan sangkar burung Dawuhanmangli Kabupaten Jember.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Topik kajian yang disampaikan secara garis besar sehingga nampak alur penelitian yang dilakukan dari awal sampai akhir. Hal ini dikemukakan gambaran umum secara singkat dari pembahasan skripsi.

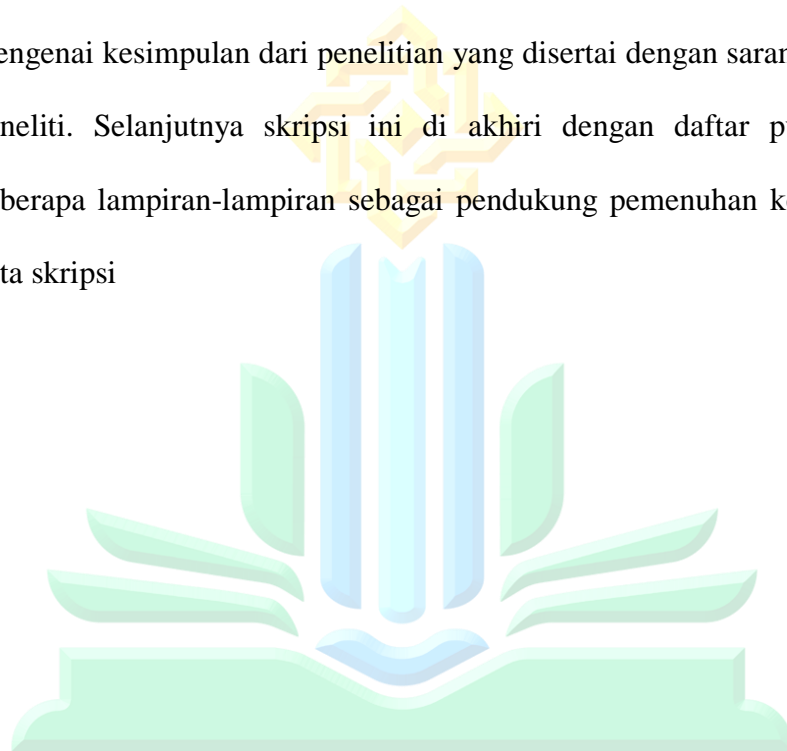
Bab I, Pendahuluan. Memuat komponen dasar penelitian yaitu latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II, Kajian kepustakaan. Pada bab ini dipaparkan mengenai penelitian terdahulu dan mengenai penelitian sejenis yang diteliti sebelumnya dan dilanjutkan dengan kajian teori.

Bab III, Metode penelitian. Dalam hal ini membahas tentang metode yang digunakan peneliti, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV, Penyajian dan analisis. Merupakan penyajian dan analisis data yang di dapatkan oleh penulis dalam pelaksanaan penelitian secara empiris. dalam bab ini berisi objek penelitian, penyajian data dan analisis serta diakhiri dengan pembahasan temuan.

Bab V, Penutup. Merupakan bab terakhir yang memaparkan mengenai kesimpulan dari penelitian yang disertai dengan saran-saran dari peneliti. Selanjutnya skripsi ini di akhiri dengan daftar pustaka dan beberapa lampiran-lampiran sebagai pendukung pemenuhan kelengkapan data skripsi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini penulis mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan, kemudian membuat ringkasannya. dengan tujuan untuk menjaga keaslian penelitian yang dilakukan oleh penulis.¹⁴

1. Nur Hafidah (2022) "*Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada Warung Lontong Kupang "Wak Ri" Kabupaten Sidoarjo*" penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif pemilihan datanya menggunakan wawancara serta dokumentasi. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada Warung Lontong Kupang Cak Ri Kabupaten Sidoarjo.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Pemilik Warung Lontong Kupang Wak Ri menyadari akan pentingnya laporan keuangan akan tetapi belum memahami terkait penyusunan laporan keuangan. Maka dari itu, Warung Lontong Kupang Wak Ri hanya melakukan pencatatan sederhana dalam kegiatan operasional usahanya.

¹⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember, 2018),73.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu terletak pada variabel penelitian serta metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data dokumentasi dan wawancara. Adapun perbedaannya penelitian ini ingin mengetahui penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada Warung Lontong Kupang Cak Ri Kabupaten Sidoarjo, sedangkan penelitian peneliti bertujuan untuk mengetahui pengelolaan keuangan UMKM kerajinan sangkar burung Bapak Santoso di Desa Dawuhanmangli Kabupaten Jember.¹⁵

2. Desi Nurun Navila (2022) "*Implementasi SAK ETAP pada Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Balung Kulon Jember*". Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Informan dalam penelitian ini adalah Direktur dalam BUMDes tersebut. Hasil dari penelitian ini bahwa penerapan tersebut belum sepenuhnya menerapkan SAK ETAP.¹⁶
3. Ikmala Zakia Nisfa (2021) "*Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Dalam Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus CV. Mavesa Jaya Magelang)*". Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Informan pada penelitian ini adalah pemilik CV. Mahesa Jaya Magelang. Hasil penelitian ini

¹⁵ Nur Hafidah, Skripsi *Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada Warung Lontong Kupang "Wak Ri" Kabupaten Sidoarjo*, (Jember: UIN Jember, 2022)

¹⁶ Desi Nurun Navila, Skripsi *Implementasi SAK ETAP pada Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Balung Kulon Jember*. (Jember: UIN Jember, 2022)

yaitu UMKM CV. Mahesa Jaya Magelang belum menerapkan SAK EMKM dalam laporan keuangan belum memisahkan bagian harta pribadi dan harta perusahaan, pencatatan hanya dilakukan hanya berdasarkan keluar atau masuknya kas, dan belum memadai jika menerapkan SAK EMKM.

Persamaan dari yang diteliti oleh peneliti terletak pada metode penelitian yang dilakukan. Perbedaan terletak pada fokus penelitian dan objek penelitian. Sedangkan peneliti melakukan penelitian tentang pengelolaan keuangan UMKM kerajinan sangkar burung Bapak Santoso di Desa Dawuhanmangli Kabupaten Jember.¹⁷

4. Yudha Nurwahid (2021) "*Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi*". tujuan penelitian ini untuk mengetahui pemahaman dan pengelolaan keuangan apa saja yang diterapkan oleh UMKM. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pemahaman pelaku UMKM terhadap pengelolaan keuangan di Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi terbilang masih rendah. Kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh pelaku UMKM, menjadi lebih penting pengelolaan keuangan ini untuk diterapkan. Adapun untuk pengelolaan keuangan menunjukkan bahwa pelaku UMKM sudah menerapkan pengelolaan

¹⁷Ikmala Zakia Nisfa Lailia, *Skripsi Implementasi Standarr Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) Dalam Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus CV. Mavesa Jaya Magelang)*, Skripsi, 2021, 130.

keuangan. Secara teori ada empat indikator pengelolaan keuangan yaitu penggunaan anggaran, pencatatan, pelaporan dan pengendalian. Dari empat indikator pengelolaan keuangan, indikator yang paling banyak diterapkan oleh pelaku UMKM adalah pencatatan dan penggunaan anggaran. Adapun indikator yang paling jarang diterapkan oleh pemilik UMKM adalah pelaporan dan pengendalian.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu terkait variabel penelitian tentang pengelolaan keuangan. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian yang diteliti serta lokasi penelitian. Selain itu tujuan penelitian ini untuk mengetahui pemahaman dan pengelolaan keuangan apa saja yang diterapkan pada UMKM sedangkan penelitian peneliti memfokuskan kepada pengelolaan keuangan dan kendala yang dihadapi dalam pengelolaan keuangann UMKM.¹⁸

5. Iftitah Khiyatur Rohmah (2020) "*Implementasi Penyajian Laporan Keuangan berbasis SAK ETAP pada Koperasi Serba Usaha Dian Pancasila Kabupaten Jember*". Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis implementasi penyajian laporan keuangan koperasi yang berbasis SAK-ETAP di KSU Dian Pancasila Kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

¹⁸ Yudha Nurwahid, *Skripsi Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi*, (Jambi: UIN SulthanThaha Saifuddin Jambi, 2021)

Hasil Penelitian ini memperoleh kesimpulan yakni implementasi penyajian laporan keuangan KSU Dian Pancasila Kabupaten Jember belum sepenuhnya terimplementasikan. Masih ada beberapa komponen SAK ETAP yang tidak di patuhi oleh KSU Dian Pancasila Kabupaten Jember. Di dalam SAK ETAP, laporan keuangan sekurang-kurangnya menyajikan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Namun melihat keadaan dilapangan KSU Dian Pancasila Kabupaten Jember hanya menyusun tiga jenis laporan keuangan saja, yakni neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan modal. Sehingga kesesuaian dalam penyusunan laporan keuangan yang berbasis SAK ETAP jika di presentasikan mencapai 65%. Hal ini akan berdampak pada perkembangan koperasi, karena laporan keuangan ini tidak hanya digunakan oleh pihak internal saja, namun juga pihak eksternal. Pihak eksternal seperti calon anggota dan pihak ketiga. Pihak ketiga inilah yang nantinya dapat memberikan pinjaman modal sehingga koperasi bisa lebih berkembang berkat suntikan modal tersebut.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu membahas terkait pengelolaan keuangan. Serta metode yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Adapun perbedaannya penelitian ini ditujukan untuk menganalisis implementasi penyajian laporan keuangan koperasi yang berbasis

SAK-ETAP . di KSU Dian Pancasila Kabupaten Jember, sedangkan penelitian peneliti untuk mengetahui pengelolaan keuangan UMKM kerajinan sangkar burung Bapak Santoso di Desa Dawuhanmangli Kabupaten Jember.¹⁹

6. Aprili Enima (2020) “*Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Restoran Delli Tomohon)*” Jurnal Akuntansi Manado Vol. 1 No. 3 UNIMA. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif *Field Research*. Hasil penelitian ini yaitu restoran Delli Tomohon belum mampu melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan.

Persamaan penelitian ini terletak metode yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian dan lokasi penelitian . penelitian ini memfokuskan dibidang kuliner sedangkan peneliti memfokuskan kepada pengelolaan keuangan UMKM dan bagaimana kendala yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan.²⁰

7. Widya Eka Putri (2020) “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Marelan”. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Dari 30 pelaku UMKM

¹⁹ Iftitah Khyatur Rohmah, *Implementasi Penyajian Laporan Keuangan berbasis SAK ETAP pada Koperasi Serba Usaha Dian Pancasila Kabupaten Jember*, (Skripsi: IAIN Jember, 2020)

²⁰ Aprili Animi, Skripsi “*Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK-EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Restoran Delli Tomohon)*”, Akuntansi Manado, 1,10.

yang menjadi responden tingkat literasi keuangan UMKM juga tidak baik. Dimana pelaku UMKM tidak mampu dalam pengambilan keputusan keuangan, dalam mempertahankan usahanya hingga tidak dapat memperoleh kesejahteraan dalam waktu panjang. Pelaku UMKM juga kurang memiliki keterampilan dalam mengelola usahanya.

Persamaan penelitian ini terletak pada variabel penelitian, yaitu pengelolaan UMKM. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus permasalahan dan metode yang digunakan, penelitian ini berfokus pada pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM dan metode yang digunakan adalah asosiatif, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada analisis pengelolaan keuangan pada UMKM dan metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif.²¹

8. Srikandi (2019) "*Analisis Penerapan Siklus Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Daerah Istimewa Yogyakarta*". Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis penerapan siklus akuntansi pada UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket.

Hasil penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemilik UMKM di Indonesia yang tidak mengimplementasikan pengelolaan keuangan

²¹ Widya Eka Putri, Skripsi "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Marelan", (Sumatra Utara: Unmuh Sumatra Utara, 2020), 69.

pada usahanya. Salah satunya adalah UMKM di Kelurahan Air Putih, Kecamatan Tampan, Pekanbaru, yang sebetulnya memiliki banyak UMKM yang telah berjalan lama. Namun, karena kurangnya edukasi tentang pencatatan keuangan (akuntansi), pelaku UMKM merasa kesulitan jika menggunakan akuntansi dalam bisnisnya. Hal tersebut menyebabkan banyak UMKM yang mengalami kerugian atau bahkan kebangkrutan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu terletak pada variabel penelitian tentang UMKM. Adapun perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Dimana penelitian ini ditujukan menganalisis penerapan siklus akuntansi pada UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta, sedangkan penelitian peneliti ditujukan untuk mengetahui pengelolaan keuangan UMKM kerajinan sangkar burung di Desa Dawuhan Mangli Kabupaten Jember. Selain itu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif sedangkan penelitian peneliti menggunakan metode kualitatif.²²

9. Himmah Mu'minah (2019) "*Pengelolaan keuangan (studi kasus pada usaha mikro Omah Kripik Mbote Kabupaten Malang)*". Penelitian ini mengumpulkan data dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, dokumentasi dan observasi. Sedangkan untuk menjawab rumusan masalahnya menggunakan metode kualitatif.

²² Srikandi, *Analisis Penerapan Siklus Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Daerah Istimewa Yogyakarta*, Jurnal Ilmiah ESAI: 2019 Volume 9.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usaha mikro Omah Kripik Mbote Kabupaten Malang sudah menerapkan pengelolaan keuangan, namun masih belum efektif dalam menerapkannya. Karena masih melakukan pengelolaan keuangan yang sangat sederhana. Perencanaan yang dibuat hanya berfokus pada perencanaan jangka pendek. Sehingga berpengaruh terhadap pengendalian yang setiap bulannya ada beberapa evaluasi yang harus dilaksanakan dan diperbaiki dari sebuah rencana, pencatatan dan pengendalian.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu terletak pada variabel penelitian terkait pengelolaan keuangan, metode dan teknik penelitiannya. Sedangkan perbedaannya penelitian ini memfokuskan kepada pengelolaan keuangan UMKM sedangkan penelitian peneliti fokus penelitiannya tentang bagaimana pengelolaan keuangan UMKM dan bagaimana kendala yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan UMKM.²³

10. Hasyim (2018) “*Kualitas Manajemen Keuangan Usaha Kecil dan Menengah Studi Kasus Pada Distribution Store Di Kabupaten Kulonprogo*”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa teknik dokumentasi dan wawancara. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui kualitas manajemen keuangan UMKM pada *Distribution Store* Di Kabupaten Kulonprogo.

²³ Himmah Mu'minah “*Skrripsi Pengelolaan keuangan (studi kasus pada usaha mikro Omah Kripik Mbote Kabupaten Malang)*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2019)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengelolaan keuangan UMKM di Kabupaten Kulonprogo menunjukkan kategori yang kurang baik: dari 95 responden yang berhasil diperoleh data terdapat 51 (54%) menunjukkan kurang baik dalam pengelolaan keuangan mereka seperti pencatatan setiap transaksi bisnis perusahaan, memiliki bukti transaksi atas setiap kegiatan bisnis, menyusun catatan keuangan, dan menyusun laporan keuangan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu terletak pada variabel penelitian serta metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data dokumentasi dan wawancara. Adapun perbedaannya penelitian ini ingin mengetahui kualitas manajemen keuangan UMKM pada Distribution Store Di Kabupaten Kulonprogo, sedangkan penelitian peneliti bertujuan untuk mengetahui pengelolaan keuangan UMKM kerajinan sangkar burung Bapak Santoso di Desa Dawuhanmangli Kabupaten Jember.²⁴

Tabel 2.1
Orisinalitas Penelitian

No	Nama	Persamaan	Perbedaan
1.	Nur Hafidah (2022)	<ol style="list-style-type: none"> Variabel penelitian tentang pengelolaan keuangan. Metode yang digunakan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dan 	<ol style="list-style-type: none"> Objek penelitian UMKM warung lontong kupang “wak ri” kabupaten sidoarjo. Untuk mengetahui susunan pengelolaan keuangan apakah sudah sesuai dengan

²⁴ Hasyim, *Kualitas Manajemen Keuangan Usaha Kecil dan Menengah Studi Kasus Pada Distribution Store Di Kabupaten Kulonprogo*, Jurnal Ilmiah Volume 5, Universitas Negeri Medan, 2018.

		dokumentasi.	SAK-EMKM.
2.	Desi Nurun Navila (2022)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel penelitian tentang pengelolaan keuangan. 2. Metode yang digunakan kualitatif deskriptif. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Objek Penelitian ini adalah BUMDes Balung Kulon Jember. 2. Fokus Penelitian pada Implementasi SAK ETAP pada Laporan Keuangan BUMDes.
3.	Iklima Zakia Nisfa (2021)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel penelitian tentang pengelolaan keuangan. 2. Metode yang digunakan kualitatif deskriptif. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Objek Penelitian ini adalah CV.Mavesa Jaya Megelang. 2. Fokus Penelitian pada Implementasi Standar Akuntansi keuangan pada UMKM
4.	Yudha Nurwahid (2021)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel penelitian tentang pengelolaan keuangan. 2. Metode yang digunakan kualitatif deskriptif. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Objek penelitian UMKM di kecamatan Alam Barajo Kota Jambi. 2. Tujuan penelitian untuk mengetahui pemahaman dan pengelolaan keuangan apa saja yang diterapkan oleh UMKM
5.	Iftitah Khiyatur Rohmah (2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel penelitian tentang pengelolaan keuangan. 2. Metode yang digunakan kualitatif deskriptif. 3. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dan dokumentasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. penelitian ini ditujukan untuk menganalisis implementasi penyajian laporan keuangan koperasi yang berbasis SAK-ETAP 2. Lokasi penelitian ini di KSU Dian Pancasila Kabupaten Jember.
6.	Aprili Enima (2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan terkait pengelolaan keuangan UMKM. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik pengumpulan data mrnggunakan pendekatan kuantitatif.
7.	Widya Eka Putri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan terkait 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fokus Pembahasan

	(2020)	<p>Pengelolaan Keuangan UMKM.</p> <p>2. Metode yang digunakan kualitatif deskriptif.</p>	<p>penelitian ini mengenai pengaruh literasi keuangan pada UMKM.</p> <p>2. Lokasi penelitian ini pada UMKM Kecamatan Medan Marelan.</p>
8.	Srikandi, (2019), Analisis Penerapan Siklus Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Daerah Istimewa Yogyakarta.	<p>1. Variabel Penelitian terkait UMKM.</p>	<p>1. Penelitian ini ditujukan menganalisis penerapan siklus akuntansi pada UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta.</p> <p>2. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif</p>
9.	Himmah Mu'minah, (2018), Pengelolaan keuangan (studi kasus pada usaha mikro Omah Kripik Mbote Kabupaten Malang).	<p>1. Variabel penelitian tentang pengelolaan keuangan.</p> <p>2. Metode yang digunakan kualitatif deskriptif</p> <p>3. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi</p>	<p>1. Penelitian ini memfokuskan kepada pengelolaan keuangan</p> <p>2. Jenis penelitian menggunakan studi kasus</p> <p>3. Lokasi penelitian Usaha Mikro Omah Kripik Mbote Kabupaten Malang</p>
10.	Hasyim (2018)	<p>1. Variabel penelitian tentang pengelolaan keuangan.</p> <p>2. Metode yang digunakan kualitatif deskriptif.</p> <p>3. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.</p>	<p>1. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui kualitas manajemen keuangan UMKM.</p> <p>2. keuangan UMKM.</p> <p>3. Lokasi penelitian pada Distribution Store Di Kabupaten Kulonprogo</p>

(Sumber data : penelitian terdahulu yang diolah)

Kesimpulan

Dari beberapa jenis penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa keunikan yang dilakukan dalam penelitian ini daripada penelitian terdahulu atau yang sudah dilakukan salah satunya adalah setiap penelitian di atas kebanyakan memilih objek pada lembaga atau UMKM dibidang makanan, sedangkan penelitian peneliti menggunakan objek UMKM kerajinan sangkar burung dimana peneliti tertarik terhadap seseorang yang bisa menuangkan kemampuannya dan tempat ini belum pernah diteliti sebelumnya. Oleh karna itu, peneliti memutuskan untuk meneliti tempat tersebut guna untuk mengetahui pengelolaan keuangan pada UMKM kerajinan sangkar burung Bapak Santoso Desa Dawuhanmangli Kabupaten Jember.

B. Kajian Teori

1. Pengelolaan Keuangan

a. Pengertian Pengelolaan Keuangan

Manajemen atau pengelolaan adalah bekerja dengan orang-orang untuk menentukan, menginterpretasikan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan dan kepemimpinan serta pengawasan.²⁵

Manajemen atau pengelolaan adalah gabungan ilmu dan seni yang merupakan sekumpulan proses tindakan perencanaan,

²⁵ Hani Handoko, *Manajemen: Edisi Kedua*, (Yogyakarta:BPFE. 2011), 56.

pengorganisasian, pengarahan dan pemimpinan, serta pengendalian, atas penggunaan sumber-sumber daya organisasi yang tersedia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sehingga bermanfaat bagi manusia.²⁶

Pengelolaan keuangan adalah suatu proses dalam pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi dimana di dalamnya termasuk kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan. Pengelolaan keuangan pada dasarnya adalah merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan, sehingga diperlukan pengelolaan yang efektif dan efisien. Tolak ukur efektivitas pengelolaan keuangan adalah sejauh mana kemampuan perusahaan mampu mencapai target yang sudah ditentukan, sedangkan penilaian efisiensi suatu pengelolaan keuangan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam melakukan optimalisasi pemasukan (*input*) dan pengeluaran (*output*).²⁷

Pengelolaan keuangan adalah sebagai aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Seluruh proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan pendapatan perusahaan dengan meminimalkan biaya, selain itu dalam penggunaan dan

²⁶ Sentot Wahjono *Manajemen Tata Kelola Organisasi Bisnis*, (Jakarta:PT Indeks. 2008), 32.

²⁷ S. Henny Astuty, *Praktik Pengelola Keuangan Wirausaha Pemula*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), 45.

pengalokasian dana yang efisien dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

b. Tujuan pengelolaan keuangan

Tujuan dilakukannya pengelolaan keuangan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas keuangan. Pengelolaan keuangan yang efisien berarti dapat dilihat dari kemampuan untuk memaksimalkan input dan output, dalam keuangan berarti pemasukan dan pengeluaran uang. Pengelolaan keuangan yang efektif berarti sampai sejauh mana perusahaan mampu mencapai tujuan yang menjadi target perusahaan. Pelaksanakan semua program dengan tepat dan penggunaan keuangan yang tepat akan tercapai pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien.²⁸

c. Fungsi pengelolaan keuangan

Fungsi pengelolaan keuangan, yaitu:²⁹

1) Meramalkan dan merencanakan keuangan Kegiatan ini

bertujuan untuk meramalkan kondisi yang akan terjadi di masa yang akan datang yang memungkinkan berdampak atau tidak berdampak terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Setelah peramalan akan disusun perencanaan pengelolaan keuangan.

2) Keputusan permodalan, investasi dan pertumbuhan manajemen keuangan berfungsi untuk menghimpun dana yang dibutuhkan,

²⁸ Agustinus, Jhon. *Pengelolaan Keuangan yang Efektif dan Efisien dalam Meningkatkan Kekuatan Ekonomi Bagi Masyarakat Papua dan Papua Barat di Indonesia*. Jurnal. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay. 2014.

²⁹ Kasmir, *pengantar manajemen keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2010.

baik jangka pendek maupun jangka panjang (investasi), serta dapat menentukan pertumbuhan perusahaan dalam penjualan.

- 3) Melakukan pengendalian Fungsi manajemen keuangan sebagai pengendali (*controller*) dalam operasi perusahaan, sehingga perusahaan dapat berjalan secara efisien, sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.
- 4) Hubungan dengan pasar modal manajemen keuangan digunakan sebagai penghubung perusahaan dengan pasar modal, sehingga perusahaan dapat mencari berbagai alternatif sumber dana atau modal.³⁰

d. Proses pengelolaan Keuangan

Analisa keuangan merupakan pondasi keuangan yang dapat memberikan gambaran kesehatan keuangan perusahaan baik saat ini maupun di masa lalu, sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi para manajer perusahaan. Pengelolaan

keuangan meliputi :³¹

1) Perencanaan

Perencanaan merupakan kegiatan menetapkan tujuan organisasi dan memilih cara yang terbaik untuk mencapai tujuan tersebut. Kegiatan perencanaan pada keuangan salah satunya adalah merumuskan sasaran keuangan tahunan, jangka panjang, serta anggaran keuangan. Penyusunan anggaran

³⁰ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), 56.

³¹ Kuswadi. *Cara Mudah Memahami Angka dan Manajemen Keuangan bagi Orang Awam*, (Jakarta: Elex Media Komputindo. 2013), 42.

merupakan proses untuk membantu melaksanakan fungsi perencanaan dan pengendalian yang efektif.³²

Perencanaan merupakan kegiatan menetapkan tujuan organisasi dan memilih cara yang terbaik untuk mencapai tujuan tersebut. Kegiatan perencanaan pada keuangan, salah satunya adalah merumuskan sasaran keuangan tahunan dan jangka panjang, serta anggaran keuangan. Penyusunan anggaran merupakan proses untuk membantu melaksanakan fungsi perencanaan dan pengendalian yang efektif. Anggaran merupakan suatu rencana yang dibuat oleh perusahaan dan dinyatakan dalam bentuk moneter. Anggaran sebagai alat mencapai tujuan perusahaan, yaitu dalam rangka memperoleh laba.

2) Pencatatan

Pencatatan merupakan kegiatan mencatat transaksi

keuangan yang telah terjadi dengan penulisan secara kronologis dan sistematis sebagai penanda bahwa telah terjadi transaksi. Penyusunan pencatatan diawali dengan mengumpulkan dokumen yang mendukung terjadinya transaksi, seperti: nota, kuitansi, faktur, dan lain-lain, untuk selanjutnya

³² Kuswadi. *Cara Mudah Memahami Angka dan Manajemen Keuangan bagi Orang Awam*, (Jakarta: Elex Media Komputindo. 2013), 42.

dilakukan rekap transaksi ke dalam jurnal yang kemudian di-*posting* ke dalam buku besar.³³

3) Pelaporan

Pelaporan merupakan langkah selanjutnya setelah melakukan *posting* ke buku besar dan buku besar pembantu. Pos dalam buku besar dan buku besar pembantu akan ditutup pada akhir bulan lalu dipindahkan ke ikhtisar laporan keuangan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan. Jenis-jenis laporan keuangan antara lain: Laporan Arus Kas, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Posisi Keuangan.³⁴

4) Pengendalian

Pengendalian merupakan proses mengukur dan mengevaluasi kinerja aktual dari setiap bagian perusahaan sehingga memungkinkan untuk melakukan perbaikan apabila diperlukan. Pengendalian dilakukan untuk menjamin bahwa perusahaan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Jenis-jenis pengendalian adalah pengendalian awal, pengendalian berjalan, dan pengendalian umpan balik.³⁵

³³ Kuswadi. *Cara Mudah Memahami Angka dan Manajemen Keuangan bagi Orang Awam*, (Jakarta: Elex Media Komputindo. 2013), 42.

³⁴ Kuswadi. *Cara Mudah Memahami Angka dan Manajemen Keuangan bagi Orang Awam*, (Jakarta: Elex Media Komputindo. 2013), 43.

³⁵ Eugene F. Brigham, & Joel F. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Terjemahan)*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), 34-36.

2. UMKM

a. Konsep dasar UMKM

UMKM atau Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan roda penggerak perekonomian di Indonesia. Peranan UMKM sering dikaitkan dengan upaya-upaya pemerintah dalam mengatasi masalah pengangguran, kemiskinan dan pemerataan pendapat. Hal ini telah dibuktikan saat masa krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia tahun 1997. UMKM merupakan sektor ekonomi yang tangguh dan paling tahan terhadap krisis ekonomi, UMKM dapat menyediakan lapangan kerja bagi banyak orang.

Menurut UU No. 20 Tahun 2008, istilah UKM diperluas menjadi UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah):

1) Usaha Mikro merupakan sebuah usaha yang mempunyai aset (tidak termasuk tanah dan bangunan) maksimal Rp 50.000.000,- dengan omzet maksimal Rp 300.000.000,- per tahun.

2) Usaha Kecil merupakan sebuah usaha yang mempunyai aset (tidak termasuk tanah dan bangunan) antara Rp 50.000.000,- hingga Rp 500.000.000,- dengan omzet Rp 300.000.000,- hingga Rp 2.500.000.000,- per tahun.

3) Usaha Menengah merupakan sebuah usaha yang mempunyai aset (tidak termasuk tanah dan bangunan) antara Rp

500.000.000,- hingga Rp 10.000.000.000,- dengan omzet Rp 2.500.000.000,- hingga Rp 50.000.000.000,- per tahun.

Sedangkan menurut Badan Pusat Statistik (BPS) memberikan batasan definisi UMKM berdasarkan kuantitas tenaga kerja, yaitu untuk usaha mikro memiliki jumlah tenaga kerja 1 sampai 4 orang, usaha kecil memiliki jumlah tenaga kerja 5 sampai dengan 19 orang, sedangkan usaha menengah memiliki tenaga kerja 20 sampai dengan 99 orang.³⁶

Peranan UKM setidaknya dapat dilihat dari:

- 1) Kedudukan sebagai tokoh utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor
- 2) Penyedia lapangan pekerjaan terbesar
- 3) Tokoh penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat
- 4) Pencipta pasar baru dan juga sumber inovasi.³⁷

Laporan keuangan bagi UMKM merupakan hasil akhir proses akuntansi untuk menilai kinerja sebuah UMKM yang bersumber dari laporan yang telah disusun secara periodik. Jenis-jenis laporan keuangan yang sering digunakan adalah: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas. Pelaku bisnis UMKM juga perlu melakukan tugas

³⁶ Agnirizkita. *Pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM Kecamatan Cinere, Depok*. Jurnal Ilmu Manajemen Terapan. Vol 2, Issue 1, hal 58. September 2020

³⁷ Dharma T Ediraras. *Akuntansi dan Kinerja UKM*. Jurnal Ekonomi Bisnis No 2, Vol 15, Agustus 2010

administrasi guna mencapai fungsi pengelolaan keuangan yang efektif. Ketertiban pencatatan administrasi juga bermanfaat sebagai alat perencanaan pengembangan usaha. Administrasi yang perlu dilaksanakan oleh UMKM antara lain: administrasi piutang, administrasi utang, administrasi persediaan, administrasi aset tetap, administrasi kas, administrasi pengkajian, serta administrasi lainnya.³⁸

Pelaku bisnis UMKM harus menjadikan seluruh aktivitas administrasi pencatatan sebagai sumber informasi internal. Hal itu disebabkan apabila pemilik bisnis ingin melakukan ekspansi kegiatan usaha, maka kolaborasi dengan pihak eksternal lainnya semakin diperlukan. Pencatatan seluruh aktivitas administrasi sebagai sumber informasi internal juga bermanfaat untuk memberi dampak positif terhadap ketertarikan pihak eksternal, karena mereka akan lebih percaya kepada pelaku bisnis jika segala informasi yang dibutuhkan oleh mereka dapat tersedia dengan segera.³⁹

Laporan keuangan bagi UMKM merupakan hasil akhir proses akuntansi untuk menilai kinerja sebuah UMKM yang bersumber dari laporan yang telah disusun secara periodik. Adapun jenis-jenis laporan keuangan yang sering digunakan

³⁸ Bella Eka Cahyani, *Analisis Pengelolaan keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus Pada Paguyuban Keramik Dinoyo Malang)*, Jurnal: Malang, 2021.

³⁹ Elvy Maria Manurung, *Akuntansi Dasar*, Jakarta: Erlangga, 2011) 18.

adalah: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas.⁴⁰

b. Kendala UMKM

Secara umum UMKM sendiri menghadapi dua permasalahan utama, yaitu masalah financial dan masalah non financial (organisasi manajemen) .Masalah yang termasuk dalam masalah finansial diantaranya adalah Sulitnya memperoleh akses kredit atau modal. Tidak adanya pendekatan yang sistematis dalam pendanaan UMKM.⁴¹

- 1) Biaya transaksi yang tinggi, yang disebabkan oleh prosedur kredit yang cukup rumit sehingga menyita banyak waktu sementara jumlah kredit yang dikucurkan kecil.
- 2) Kurangnya akses sumber dana yang formal, baik disebabkan oleh ketiadaan bank di pelosok maupun tidak tersedianya informasi yang memadai.
- 3) Bunga kredit untuk investasi maupun modal kerja yang cukup tinggi.
- 4) Banyak UMKM yang belum banyak baik disebabkan belum adanya manajemen keuangan yang transparan maupun kurangnya kemampuan manajerial dan finansial.

Sedangkan yang termasuk dalam masalah organisasi manajemen (non-finansial) di antaranya adalah :

⁴⁰ Hartono, Jogiyanto, *Strategi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Andi Publisher, 2018), 67.

⁴¹ Ediraras, *akuntansi dan kinerja UMKM*, Jurnal ekonomi bisnis, Univeritas gunadarma, no. 2 volume 15 agustus 2010

- 1) Kurangnya pengetahuan atas teknologi produksi dan *quality control* yang disebabkan oleh minimnya kesempatan untuk mengikuti perkembangan teknologi serta kurangnya pendidikan dan pelatihan.
- 2) Kurangnya pengetahuan akan pemasaran, yang disebabkan oleh terbatasnya informasi yang dapat dijangkau oleh UMKM mengenai pasar, selain karena keterbatasan kemampuan UMKM untuk menyediakan produk/ jasa yang sesuai dengan keinginan pasar.
- 3) Keterbatasan sumber daya manusia (SDM) secara kurangnya sumber daya untuk mengembangkan SDM.
- 4) Kurangnya pemahaman mengenai keuangan dan akuntansi.⁴²



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴² Ediraras, *akuntansi dan kinerja UMKM*, Jurnal ekonomi bisnis, Univeritas gunadarma, no. 2 volume 15 agustus 2010

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif, yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan. Dimana tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, serta menghasilkan gambaran akurat serta pengetahuan yang dapat digunakan dalam mendeskripsikan tentang suatu gejala atau fenomena yang terjadi di lapangan.⁴³ Pendekatan kualitatif ini dipilih oleh penulis karena dapat mengungkap data secara mendalam tentang Jenis penelitian ini adalah *field reseach* yang artinya penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau langsung pada responden.⁴⁴

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Dawuhanmangli Kabupaten

Jember. Lokasi ini dipilih berdasarkan pertimbangan:

1. Memiliki potensi UMKM kerajinan sangkar burung.
2. Pencatatan keuangan yang dilakukan oleh anggota masih sebatas barang keluar dan barang masuk tanpa pelaporan dan pengendalian yang jelas.

⁴³ Mohammad Kasiram, *Metodelogi Penelitian*, (Malang: UIN Press, 2010), 9.

⁴⁴ Iqbal Hasan, *Analisis Data penelitian statistik*, Jakarta: PT Bumi Aksara , 2006), 5.

C. Subjek Penelitian

Dalam menentukan obyek dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive* yaitu teknik pengambilan sampel sebagai sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁴⁵ Adapun pemilihan informan ditentukan sendiri oleh peneliti dengan pemahaman dan menguasai informasi data sesuai dengan topik penelitian ini.⁴⁶ Data yang didapat peneliti di sini adalah pendapat dan pengetahuan tentang bagaimana pengelolaan keuangan pada kerajinan sangkar burung. Adapun subjek penelitian ini yaitu:

1. Bapak Santoso selaku pemilik UMKM kerajinan sangkar burung
2. Ibu Yuliana selaku admin UMKM kerajinan sangkar burung
3. Ibu Rina selaku bendahara UMKM kerajinan sangkar burung
4. Bapak Lin selaku karyawan UMKM kerajinan sangkar burung

D. Teknik pengumpulan data

Dalam upaya pengumpulan data bagi suatu penelitian diperlukan suatu cara yang dapat menjangkau data dengan tepat sehingga data-data yang diperoleh termasuk data-data yang valid dan akurat yang dapat dipertanggung jawabkan. Adapun teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta., 2018), 225.

⁴⁶ Prof. Dr. Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta., 2016), 231

gejala subyek yang diteliti baik pengamatan itu dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi yang khusus diadakan.⁴⁷ Metode observasi dibedakan menjadi dua, yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan:

a. Observasi Partisipan

observasi partisipan yaitu peneliti merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya, dalam artian peneliti terlibat secara langsung dengan objek yang sedang ditelitinya.

b. Observasi Non Partisipan

Observasi non partisipan yaitu peneliti hanya sebagai pengamat objek yang akan diteliti, tanpa terlibat secara langsung.

Dalam teknik observasi ini peneliti menggunakan metode observasi non-partisipan. Peneliti menggunakan metode tersebut dikarenakan dalam penelitiannya peneliti tidak ikut andil dalam segala kegiatan atau kehidupan yang dilakukan oleh subjek penelitian.

Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan metode observasi yaitu:

- a. Untuk mengetahui apakah UMKM kerajinan sangkar burung Bapak Santoso Dawuhan Mangli ini sudah melakukan penyusunan laporan keuangan dengan benar.
- b. Menyesuaikan atau membuktikan secara langsung tentang data pengelolaan keuangan pada UMKM kerajinan sangkar burung

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 148.

Bapak Santoso Dawuhan Mangli baik dari hasil wawancara dengan pemilik langsung maupun dengan beberapa karyawan.

2. Metode wawancara

Metode wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara peneliti dengan responden/orang yang di wawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara.⁴⁸

Secara garis besar, metode wawancara terdapat dua jenis yaitu wawancara berstruktur dan wawancara tak terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara tak terstruktur dalam proses pengumpulan data. Peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara agar peneliti mendapatkan informasi yang lebih mendalam dari informan.⁴⁹ Wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Santoso selaku pemilik UMKM dan beberapa narasumber lainnya.

Data yang diperoleh oleh peneliti dengan teknik wawancara yaitu:

- a. Bentuk penyajian laporan keuangan UMKM kerajinan sangkar burung Bapak Santoso Dawuhan Mangli Jember.
- b. Kendala dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM kerajinan sangkar burung Bapak Santoso Dawuhan Mangli Jember.

⁴⁸ Imami Nur Rachmawati, *Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2017), 2

⁴⁹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 231

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.⁵⁰ Dokumentasi digunakan untuk menganalisis serta memperkuat hasil observasi dan wawancara.

Data yang diperoleh peneliti dari teknik pengumpulan data dokumentasi ini yaitu:

- a. Gambaran UMKM kerajinan sangkar burung.
- b. Dokumentasi terkait pengelolaan keuangan UMKM kerajinan sangkar burung.

E. Analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktivitas yang dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung, dan setelahnya selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas. Aktifitas dalam analisis data, yaitu: *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion drawin/ verication*. Langkah-langkah analisis di tunjukkan sebagai berikut:⁵¹

1. *Data Colletion* (Pengumpulan data)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data degan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya

⁵⁰ Winarmo Surachma, *Dasar dan Tekhnik Research* (Bandung: Cv Tarsito, 2000), 134.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016), 246

(triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, sehingga data yang diperoleh akan banyak, pada tahap awal peneliti melakukan tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/objek yang diteliti. Semua yang terlihat dan terdengar direkam semua. Dengan begitu peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

2. *Data reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data yaitu peneliti merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari tema dan lopanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. *Data display* (Penyajian data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, dengan menyajikan data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya apa yang telah dipahami tersebut.

4. *Data conclusion/verification* (Penarikan kesimpulan)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi,

kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵²

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data yang dimaksudkan adalah untuk mendapatkan tingkat kepercayaan yang berhubungan dengan seberapa jauh tingkat keberhasilan hasil penelitian, memperjelas dan mengungkapkan data menggunakan fakta yang aktual di lapangan. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan keabsahan data dengan menggunakan uji kredibilitas secara internal akan dilakukan untuk membuktikan apakah yang diamati benar-benar sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan, yaitu dengan beberapa langkah salah satunya menggunakan triangulasi yang sebagaimana sangat penting untuk memeriksa keabsahan data, karena triangulasi sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat

⁵² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D (Bandung: Alfabeta, 2018) 217.

menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada.

Adapun teknik triangulasi yang digunakan yaitu teknik triangulasi dengan sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Hal ini dapat dicapai dengan cara sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang di katakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang di katakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan presepektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.⁵³

G. Tahap-tahap penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksud yaitu berkaitan dengan proses pelaksanaan penelitian. Tahap-tahap penelitian yang peneliti lakukan terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan penelitian dan tahap penyelesaian. Berikut penjelasannya:

⁵³ Iskandar, *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kuantitatif dan Kualitaitf* (Jakarta: Gaung Persada Pres, 2019) 330

1. Tahap pra lapangan

Tahap penelitian lapangan terdapat enam tahapan. Tahapan tersebut juga dilalui oleh peneliti sendiri, adapun enam tahap tersebut yaitu:

a. Menyusun rencana penelitian

Pada tahap ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matriks penelitian, selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing akademik (DPA).

b. Memilih objek penelitian

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti harus terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Dan lapangan penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah UMKM kerajinan sangkar burung Dawuhan Mangli.

c. Mengajukan judul yang diterima oleh DPA kepada Fakultas yang telah dilengkapi dengan latar belakang, fokus penelitian.

d. Mengurus perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti mengurus perizinan terlebih dahulu, yaitu dengan meminta surat permohonan bimbingan skripsi kepada pihak kampus, setelah itu menyerahkan surat tersebut kepada dosen pembimbing. Selain itu peneliti mengurus surat permohonan penelitian kepada pihak kampus, yang nantinya diserahkan kepada pemilik UMKM kerajinan sangkar

burung. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah diperbolehkan melakukan penelitian atau tidak.

- e. Meninjau kajian pustaka. Peneliti mencari referensi penelitian terdahulu serta kajian teori yang terkait dengan judul penelitian.
- f. Konsultasi proposal kepada dosen pembimbing
- g. Mempersiapkan penelitian lapangan.

2. Tahap pelaksanaan lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai mengadakan kunjungan langsung ke lokasi penelitian dan mulai mengumpulkan data –data yang diperlukan yaitu dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan peran manajemen hubungan masyarakat dalam mempromosikan lembaga pendidikan Islam.

3. Tahap penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap akhir dari proses penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan menganalisis data yang telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing karena mungkin ada revisi untuk mencapai hasil penelitian yang maksimal. Laporan yang sudah selesai dan siap dipertanggung jawabkan di depan penguji.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Usaha Kerajinan Sangkar Burung Di Desa

Dawuhanmangli Kabupaten Jember

Di Kabupaten Jember terdapat beberapa kegiatan ekonomi kreatif yang menghasilkan berbagai produk salah satunya sangkar burung. Sangkar burung hasil kerajinan dari Desa Dawuhanmangli memiliki keistimewaan tersendiri. Usaha kerajinan sangkar burung di Desa Dawuhanmangli adalah usaha keluarga yang telah berdiri secara turun temurun. Di desa ini hampir sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai pengrajin sangkar burung. Desa Dawuhanmangli menyimpan banyak potensi yang menjadikan desa ini dikenal luas salah satunya produk kerajinan sangkar burung dimana telah menjadi icon Desa Dawuhanmangli. Kerajinan sangkar burung di desa ini sangat beragam, mulai dari sangkar burung yang sederhana dengan harga terjangkau hingga sangkar burung yang dihiasi dengan ukiran-ukiran yang bernilai tinggi. Produk kerajinan sangkar burung yang dihasilkan dari setiap pengrajin memiliki keunikan tersendiri, karena keahlian yang dimiliki setiap pengrajin berbeda. Kerajinan sangkar burung di Desa Dawuhanmangli memiliki motif lukisan dan harga yang berbeda. Pemasaran produk kerajinan sangkar burung di desa Dawuhanmangli mampu menembus pasar lokal dan pasar

nasional. Salah satu tempat pemasaran sangkar burung adalah di kota Bali, Nusa Tenggara, Sumatera, dan Kalimantan. Adapun Alat dalam pembuatan sangkar burung, antara lain : 1) Sangkar setengah jadi 2) Mesin kompresor 3) Bregeng, dan 4) Cat.

B. Penyajian Data

1. Pengelolaan Keuangan UMKM Kerajinan sangkar burung Dawuhan Mangli Kabupaten Jember

Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan, pengelolaan keuangan yang dilakukan di UMKM Kerajinan sangkar burung Dawuhan Mangli meliputi 1) Perencanaan, 2) Pencatatan, 3) Pelaporan, dan 4) Pengendalian. Berikut petikan hasil wawancara dengan Bapak Santoso selaku pemilik UMKM Kerajinan sangkar burung Dawuhanmangli:

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan kegiatan menentukan tujuan dari organisasi dan memilih cara yang terbaik untuk mencapai tujuan tersebut. kegiatan perencanaan pada keuangan, salah satunya adalah merumuskan sasaran keuangan tahunan dan jangka Panjang, serta anggaran keuangan. Hal ini juga dijelaskan dalam hasil wawancara kepada pemilik UMKM. Berikut petikan hasil wawancaranya:

“Untuk pengelolaan keuangannya sendiri, disini kami melakukan empat hal yaitu perencanaan, pencatatan, pelaporan dan pengendalian. Hal ini dilakukan untuk memudahkan posisi

keuangan di UMKM kami. Untuk perencanaannya sendiri khususnya sangat saya perhatikan dan dirancang dengan matang karena perencanaan dalam suatu usaha merupakan penentu suatu keberhasilan usaha tersebut bisa mencapai tujuannya atau tidak. Nah, untuk perencanaan dalam pengelolaan keuangan di UMKM kerajinan sangkar burung yaitu kami merencanakan anggaran untuk menjalankan UMKM itu sendiri seperti merencanakan sistem penjualannya, anggaran produksinya, alokasi biaya, anggaran modal dan lain sebagainya.⁵⁴

Perencanaan merupakan salah satu kegiatan yang tujuan dari organisasi dengan memilih cara untuk mencapai tujuan tersebut

Hal ini juga ditambahkan oleh Bapak Lin selaku karyawan dari UMKM kerajinan sangkar burung. Berikut petikan hasil wawancaranya:

“dalam perencanaan itu sendiri, semua karyawan biasanya dikumpulkan untuk mengikuti rapat yang diadakan oleh pemilik UMKM. Dimana perencanaannya itu sendiri meliputi sistem penjualannya. Dijelaskan sistem penjualan sangkar burung ada yang secara online ada juga yang secara offline. Selain itu perencanaannya ini terkait anggaran yang harus dikeluarkan. Baik itu untuk biaya modal, biaya produksi maupun anggaran laba UMKM itu sendiri.⁵⁵

Selain itu Admin UMKM Kerajinan sangkar burung

Dawuhanmangli juga menambahkan. Berikut petikan hasil

wawancaranya:

“semua yang sudah dijalankan tidak lepas dari pengawasan pemilik UMKM mbak. Dan apapun yang dijalankan disesuaikan dengan perencanaan awal yang sudah direncanakan. Adapun perencanaannya itu sendiri meliputi perencanaan anggaran mbak. misalkan anggaran produksi, anggaran modal, anggaran laba rugi maupun anggaran nantinya yang harus dikeluarkan oleh UMKM”⁵⁶

⁵⁴ Bapak Santoso, Wawancara, Pemilik UMKM.

⁵⁵ Bapak Lin, Wawancara, Karyawan UMKM.

⁵⁶ Ibu Yuliana, Wawancara, Admin UMKM.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan keuangan dalam UMKM kerajinan sangkar burung Dawuhanmangli yaitu dengan merencanakan anggaran untuk menjalankan usaha.

b. Pencatatan

Pencatatan dalam dunia usaha sangat penting diperhatikan karena dalam pengelolaan keuangan hal ini menjadi suatu hal yang tidak dapat diremehkan karena mampu menggambarkan kondisi keuangan yang ada di suatu perusahaan. Pencatatan di UMKM Kerajinan sangkar burung Dawuhanmangli dijelaskan bahwa masih menggunakan pencatatan secara manual. Dimana pencatatannya menggunakan buku yang berisi semua transaksi penjualan dan pembelian. Hal ini dijelaskan karena kurangnya karyawan yang kompeten dibidang akuntansi, sehingga perhitungannya pun menggunakan manual atau kalkulator.

Penjelasan diatas, dipaparkan oleh Pemilik UMKM. Berikut petikan hasil wawancaranya

“untuk pencatatan keuangan itu sendiri menggunakan buku mbak. jadi nanti ada buku khusus yang digunakan untuk mencatat semua transaksi penjualan maupun pembelian. Jadi pencatatan keuangan yang ada di UMKM ini dilakukan secara manual.”⁵⁷

Hal lain juga ditambahkan oleh Bendahara UMKM. Berikut petikan hasil wawancaranya:

⁵⁷ BapakSantoso, Wawancara, Pemilik UMKM.

“kalau saya lebih mudah secara manual maka jadi dicatat dibuku apapun transaksi yang ada di UMKM, baik itu segi penjualannya maupun pemasukannya. menurut saya pencatatan manual memudahkan saya nantinya untuk merekap semua pengeluaran maupun pemasukan di UMKM ini”

Sistem pencatatan secara manual menggunakan buku atau kertas catatan untuk mencatat semua transaksi penjualan dan pembelian. Namun, tidak hanya dalam pencatatan transaksi saja secara manual, perhitungan juga menggunakan manual atau menggunakan kalkulator. Dengan adanya pencatatan ini memudahkan bagian keuangan untuk pengelolaan keuangan, namun masih belum sempurna dan masih sangat harus diperbaiki.

Ibu Yuliana selaku admin UMKM Kerajinan sangkar burung, juga ikut memberikan pernyataan terkait kegiatan pencatatan UMKM. Berikut petikan hasil wawancaranya:

“dari dulu kalau disini dilakukan secara manual mbak. karena kan mayoritas yang bekerja disini adalah masyarakat Dawuhanmangli itu sendiri. Adanya karyawan yang kurang bisa mengaplikasikan komputer. jadi sejauh ini menggunakan buku pada umumnya yang sudah di format sebagai bentuk pencatatan UMKM. hal ini dianggap lebih mudah dimengerti oleh petugas yang merekap semua pengeluaran maupun pemasukan. Biasanya petugas yang bertugas menyimpan semua bukti transaksi seperti nota pembelian, hasil penjualan dan lain sebagainya”⁵⁸

Setiap wirausaha ataupun perusahaan sudah pasti mengharapkan usahanya berhasil, maknanya wirausaha dapat memperoleh pendapatan dari usahanya. Oleh karena itu setiap menjalankan usahanya harus melakukan pencatatan keuangan.

⁵⁸ Ibu Yuliana, Wawancara, Admin UMKM

Pencatatan merupakan salah satu kegiatan mencatat setiap transaksi keuangan yang telah terjadi, system penulisannya sistematis dan kronologis. Hal lain diperkuat oleh pemilik UMKM. Berikut petikan hasil wawancaranya:

“karyawan yang bertugas dalam pencatatan harus teliti. karena setiap pemasukan dan pengeluaran harus benar-benar masuk dalam pencatatan agar nantinya di akhir bulan ketika pelaporan, mampu menggambarkan kondisi keuangan UMKM ini. Nah biasanya, petugas yang mencatat ini saya sarankan untuk menyimpan semua nota-nota pembelian maupun penjualan. agar nantinya tidak sekedar pencatatan saja, namun ada bukti yang bisa diselaraskan dengan buku pembukuan atau pencatatan”.⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pencatatan keuangan di UMKM kerajinan sangkar burung ini menggunakan pencatatan secara manual. Dimana pencatatannya menggunakan buku yang berisi semua transaksi penjualan dan pembelian. Dalam kegiatan pencatatan yaitu mencatat seluruh transaksi keuangan serta menyiapkan bukti transaksi seperti nota pembelian, hasil penjualan dan lain sebagainya.

c. Pelaporan

Pelaporan dibuat untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan suatu usaha, dan ditujukan kepada pemakai laporan keuangan. Oleh sebab itu, dalam pengelolaan keuangan UMKM membutuhkan pelaporan untuk menyediakan informasi kepada pemakai laporan. Tujuan dari adanya laporan keuangan yaitu untuk

⁵⁹ Bapak Santoso, Wawancara, Pemilik UMKM.

memberikan informasi terkait kinerja keuangan yang berguna untuk evaluasi usahanya sekaligus membuat inovasi untuk mengembangkan UMKM kerajinan sangkar burung tersebut. Tujuan lainnya yakni dalam hal pengambilan keputusan setelah melakukan evaluasi, UMKM Kerajinan sangkar burung ini dapat mengambil keputusan yang paling tepat dengan melihat hasil laporan keuangan yang ada.

Berdasarkan hasil wawancara dijelaskan bahwa pelaporan keuangan pada UMKM ini dilakukan selama sebulan sekali. Dimana laporan keuangan nanti diberikan kepada pemilik UMKM terkait kondisi keuangan UMKM yang terdiri dari laporan arus kas dan laporan laba rugi selama sebulan. hal ini disampaikan oleh pemilik UMKM, berikut petikan hasil wawancaranya:

“laporan keuangan, saya perintahkan setiap sebulan sekali jadi akhir bulan itu dah mbak. nantinya petugas yang bertugas menyetorkan pencatatan yang sudah dikalkulasikan terkait semua transaksi yang berkaitan dengan UMKM. Seperti laporan laba rugi dan lain sebagainya.”⁶⁰

Hal lain juga ditambahkan oleh Ibu Rina, terkait kegiatan pelaporan keuangan yang ada di UMKM kerajinan sangkar burung Dawuhanmangli. Berikut petikan hasil wawancaranya:

“untuk laporan keuangan dilaksanakan selama sebulan sekali mbak. nantinya laporan tersebut di setor kepada pemilik UMKM”.⁶¹

⁶⁰ Bapak Santoao, Wawancara, Pemilik UMKM

⁶¹ Ibu Rina, Wawancara, Bendahara UMKM

Hal lain juga ditambahkan oleh Ibu Yuliana selaku admin dari UMKM Kerajinan sangkar burung Dawuhanmangli. Berikut petikan hasil wawancaranya;

“laporan keuangan rutin disetor kepada pemilik UMKM. biasanya sih ini mbak, adanya laporan arus kas, laporan laba rugi dan lain sebagainya. Biasanya setiap akhir bulan mengumpulkan laporan keuangan UMKM kerajinan sangkar burung Dawuhanmangli.⁶²

Bapak Lin selaku salah satu karyawan dalam UMKM kerajinan sangkar burung Dawuhanmangli menambahkan. Berikut petikan hasil wawancaranya:

“pelaporan keuangan kepada Bapak Santoso setau saya dilakukan setiap akhir bulan mbak. itu sudah ada petugasnya sendiri. kalau disini saya kan hanya karyawan yang menyelesaikan pesenan saja. untuk isi laporannya bagaimana, ada petugasnya sendiri.⁶³

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa pelaporan keuangan yang ada di UMKM Kerajinan sangkar burung ini dilakukan secara rutin yaitu setiap sebulan sekali. Dimana terdiri dari laporan kas, laporan laba rugi, laporan kondisi keuangan UMKM.

Hal ini didukung oleh dokumen yang peneliti dapatkan dari bendahara UMKM Kerajinan sangkar burung berupa laporan-laporan keuangan yang dikerjakan untuk disetor kepada pemilik UMKM.

⁶² Ibu Yuliana, Wawancara, Admin UMKM.

⁶³ Bapak Lin, Wawancara, Karyawan UMKM.

1) Laporan laba rugi

Tabel 4.1
Laporan Laba Rugi UMKM Kerajinan Sangkar Burung

UMKM Kerajinan Sangkar Burung Laporan Laba Rugi Per 31 Desember 2022		
Pendapatan (4.500.000x12 bulan)		54.000.000
Beban Operasional		
Beban Gaji	12.000.000	
Beban Listrik	4.000.000	
Beban Perlengkapan (Bahan)	6.000.000	
Beban penyusutan Peralatan	2.000.000	
Total beban operasional		24.000.000
Laba Bersih		30.000.000
Laba perbulan (30.000.000:12 bulan)		2.500.000

Sumber: Data diolah

2) Laporan Perubahan Modal

Tabel 4.2
Laporan Perubahan Modal UMKM Kerajinan Sangkar Burung

UMKM Kerajinan Sangkar Burung Laporan Perubahan Modal Per 31 Desember 2022	
Modal Awal	10.000.000
Penambahan:	
Laba Bersih	30.000.000
Modal Pemilik UMKM	40.000.000

Sumber: Data Diolah

3) Laporan Posisi Keuangan

Didalam akuntansi keuangan, Neraca atau laporan keuangan adalah bagian dari laporan keuangan suatu entitas yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan. Laporan posisi keuangan akan menjadi dasar perusahaan yang mana dalam hal ini UMKM kerajinan sangkar

burung Dawuhanmangli dalam menghasilkan keputusan bisnis. Dalam hal ini UMKM Kerajinan sangkar burung menunjukkan terkait hasil laporan posisi keuangan per 31 Desember 2022:

Tabel 4.3
Laporan Posisi Keuangan UMKM Kerajinan Sangkar Burung

Aktiva		Pasiva	
Aktiva lancar			
-Kas Rp. 18.000.000		Utang usaha	Rp-
-perlengkapan Rp. 10.000.000			
-Sewa bayar dimuka Rp. 2.000.000			
Jumlah Aktiva lancar	Rp.30.000.000		
Aktiva Tetap			
-Peralatan Rp.6.000.000		Modal Pemilik UMKM	Rp.10.000.000
-akm peralatan (6.000.000x25%)= Rp. 1.500.000			
Jumlah Aktiva tetap	Rp. 4.500.000		
Total Aktiva	Rp.34.500.000	Total pasiva	Rp.10.000.000

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa pelaporan keuangan yang ada di UMKM kerajinan sangkar burung Bapak Santoso ini sudah cukup baik. Walaupun dilakukan secara manual di buku, namun laporan keuangannya jelas dan dilakukan rutin setiap akhir bulan.

d. Pengendalian

Pengendalian merupakan salah satu cara untuk mengukur dan menilai kinerja dari setiap bagian organisasi atau perusahaan, jika

terjadi kekeliruan atau kesalahan dalam kinerjanya maka akan melakukan perbaikan.

Dalam hal ini disampaikan oleh pemilik UMKM kerajinan sangkar burung. Berikut petikan hasil wawancaranya:

“bentuk pengendalian pada UMKM kerajinan sangkar burung adalah dengan melakukan evaluasi setiap akhir bulan. Hal ini ditujukan untuk selalu melakukan perbaikan yang berlanjut.”⁶⁴

Hal lain disampaikan oleh Ibu Yuliana terkait pengendalian keuangan pada UMKM kerajinan sangkar burung. Berikut petikan hasil wawancaranya:

“sebelum mengumpulkan laporan kepada pemilik UMKM kerajinan sangkar burung, bendahara mengecek kembali menyesuaikan nota-nota dengan buku laporan. Agar tidak terjadi kekeliruan. Setelah itu ketika pemilik UMKM mengecek laporan keuangan sebelum di tandatangani, beliau selalu dengan teliti mengecek kesesuaian antara bukti-bukti transaksi dengan pembukuan yang diberikan oleh bendahara.”⁶⁵

Hal lain juga ditambahkan oleh Bapak Lin selaku karyawan. Berikut petikan hasil wawancaranya;

“bentuk pengendalian keuangan setau saya yang ada di UMKM kerajinan sangkar burung yaitu dengan menyocokkan semua jenis transaksi dengan pembukuan yang dibuat”⁶⁶

Ibu Rina selaku bendahara UMKM Kerajinan sangkar burung juga ikut menambahkan. Berikut petikan hasil wawancaranya:

“terkait pengendalian, karena saya yang menangani pelaporan keuangan jadi butuh ketelitian dalam memasukkan semua jenis-jenis transaksi baik pengeluaran maupun pemasukan. Jika

⁶⁴ Bapak Santoso, Wawancara, Pemilik UMKM

⁶⁵ Ibu Yuliana, Wawancara, Admin UMKM

⁶⁶ Bapak Lin, Wawancara, Karyawan UMKM.

ada kekeliruan biasanya ditegur oleh atasan, untuk lebih teliti kedepannya”⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengendalian keuangan yang ada di UMKM kerajinan sangkar burung ini sudah berjalan dengan baik. Dimana setiap akhir bulan melakukan evaluasi terkait kinerja UMKM kerajinan sangkar burung. Adanya pengendalian keuangan juga dilakukan dengan mengecek dan menyesuaikan antara bukti-bukti transaksi dengan pembukuan yang akan dilaporkan.

2. Kendala UMKM Kerajinan Sangkar Burung Bapak Santoso Di Dawuhan Mangli Kabupaten Jember

Dalam menjalankan usaha bukan hal tidak mungkin jika ditemui adanya beberapa kendala dalam menjalankan UMKM. Begitupula dengan UMKM kerajinan sangkar burung Bapak Santoso Di Dawuhan Mangli Dijelaskan bahwa dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala yaitu kurangnya sumber daya manusia yang terlatih, rendahnya pengetahuan akan teknologi, dan kurangnya pemahaman mengenai keuangan, Berikut penjelasannya:

a. Kurangnya sumber daya manusia terlatih

Sumber daya manusia merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah usaha. Dimana SDM yang berkualitas akan menghasilkan kinerja yang berkualitas pula. Berdasarkan hasil wawancara kepada pemilik UMKM dijelaskan bahwa dalam UMKM kerajinan sangkar burung Bapak Santoso Di Dawuhan

⁶⁷ Ibu Rina, Wawancara, Bendahara UMKM.

Mangli, SDMnya masih rendah. Berikut hasil petikan wawancaranya:

“kalau dalam pengelolaan keuangan, problemnya yang ada di UMKM kerajinan sangkar burung ini ya itu mbak, petugas yang mengatasi pembukuan hanya satu orang. Jadi ketika petugas yang mencatat keuangan itu berhalangan, jadi tidak ada yang menghandle terkait pembukuan atau pencatatan. Sehingga pernah kejadian adanya ketidaksesuaian antara bukti transaksi dengan laporan keuangan yang dilampirkan”.⁶⁸

Hal lain juga ditambahkan oleh Bapak Lin. Berikut petikan hasil wawancaranya:

“menurut saya kendala terkait pengelolaan keuangan ada di faktor internalnya mbak. karena disini petugas yang mengelola keuangan hanya satu orang. Sedangkan seperti karyawan yang lain kurang menguasai terkait laporan keuangan. Dengan demikian, harusnya pihak UMKM harus menyiapkan karyawan yang kompeten dibidang akuntansi atau bisa dengan menambah karyawan lagi khusus yang mengurus pengelolaan keuangan.”⁶⁹

Disampaikan juga oleh Ibu Yuliana selaku bendahara UMKM kerajinan sangkar burung Dawuhanmangli. Berikut petikan hasil wawancaranya:

“saya sebagai bendahara disini mbak, dimana sekaligus yang mengurus laporan keuangan. memang untuk pencatatan bisa dibantu oleh admin. namun untuk membuat laporan keuangan itu menjadi tanggung jawab. kendala terkait pengelolaan keuangan kurangnya karyawan yang kompeten dibidang pembukuan.”⁷⁰

⁶⁸Bapak Santoso, Wawancara, Pemilik UMKM.

⁶⁹ Bapak Lin, Wawancara, Karyawan UMKM.

⁷⁰ Ibu Yuliana, Wawancara, Admin UMKM.

Hal lain juga ditambahkan oleh Ibu Rina selaku admin UMKM kerajinan sangkar burung Dawuhanmangli. Berikut petikan hasil wawancaranya:

“menurut saya pengelolaan keuangan yang ada di UMKM sangkar burung Dawuhanmangli sudah bisa dibilang cukup baik. namun kurangnya yaitu karyawan yang melakukan laporan keuangan. banyak karyawan yang disiapkan untuk membuat sangkar burung saja mbak. Jadi yang bertugas dalam pengelolaan keuangan hanya satu dua orang.⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa salah satu kendala UMKM kerajinan sangkar burung Dawuhanmangli yaitu kurangnya sumber daya manusia yang kompeten dibidang akuntansi.

b. Rendahnya Pengetahuan Teknologi

Seiring berkembangnya zaman, suatu perusahaan dituntut untuk mengikuti arus teknologi. Dimana pengetahuan teknologi juga menjadi salah satu faktor keberhasilan dari tercapainya tujuan suatu usaha. Dalam hal ini juga terjadi dalam UMKM kerajinan

sangkar burung Dawuhanmangli. Berikut petikan hasil wawancara yang disampaikan oleh Bapak Santoso selaku pemilik UMKM kerajinan sangkar burung Dawuhanmangli:

“untuk kendala UMKM sendiri, mungkin bisa dilihat bahwa pengelolaan keuangan yang ada di UMKM ini dilakukan secara manual. Nah ini menjadi tantangan untuk kami dalam memperbaiki kinerja UMKM kedepannya untuk lebih mengikuti perkembangan teknologi.⁷²

⁷¹ bapak Santoso, Wawancara, Pemilik UMKM.

⁷²Bapak Santoso, Wawancara, Pemilik UMKM.

Hal lain juga ditambahkan oleh Ibu Rina. Berikut petikan hasil wawancaranya :

“dalam UMKM ini menurut saya salah satu kendala yang dihadapi yaitu adanya karyawan yang kurang mengerti teknologi. karena mayoritas karyawan yang bekerja di UMKM ini masyarakat desa ini sehingga pengetahuan tentang teknologi masih kurang”.⁷³

Ibu Yuliana juga menambahkan terkait kendala UMKM kerajinan sangkar burung Dawuhanmangli. Berikut petikan hasil wawancara:

“karena yang dijalankan usahanya dalam bentuk kerajinan, dan banyaknya karyawan lebih fokus kepada pembuat kerajinan. Dalam pengelolaan keuangan masih dilakukan secara manual. Harusnya jika didukung dengan adanya teknologi atau sarana prasarana yang memadai maka akan memudahkan pengelolaan keuangan yang ada di UMKM.⁷⁴

Bapak Lin juga ikut menambahkan. Berikut petikan hasil wawancaranya:

“secara kuantitas banyak yang minat terhadap kerajinan sangkar burung Dawuhanmangli. Banyaknya motif yang dibuat oleh pengrajin mampu menarik minat konsumen. Sehingga untuk mengefektifkan orderan atau pesanan bisa didukung oleh pengaplikasian teknologi. Baik dalam pencatatan, pelaporan keuangan dan lain sebagainya.⁷⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa kendala UMKM kerajinan sangkar burung Dawuhanmangli yaitu rendahnya pengetahuan teknologi.

⁷³ Ibu Rina, Wawancara, Bendahara UMKM.

⁷⁴ Ibu Yuliana, Wawancara, Admin UMKM.

⁷⁵ bapak Lin, Wawancara, Karyawan UMKM.

c. Kurangnya pemahaman mengenai keuangan (akuntansi)

Keuangan menjadi hal yang perlu diperhatikan dalam mengelola suatu usaha. Keuangan juga menjadi penentu untuk pengambilan keputusan dalam suatu usaha. Salah satu faktor yang menjadi kendala dalam UMKM kerajinan sangkar burung Dawuhanmangli dijelaskan oleh Bapak Santoso selaku pemilik UMKM kerajinan sangkar burung Dawuhanmangli. Berikut petikan hasil wawancaranya:

“salah satu kendala dalam UMKM yaitu kurangnya pemahaman mengenai keuangan atau akuntansi. seperti yang sudah disampaikan sebelumnya bahwa pengelolaan keuangan yang ada di UMKM kerajinan sangkar burung ini hanya dilakukan oleh satu orang saja. hal ini dikarenakan kurangnya pelatihan kepada karyawan-karyawan. Hal yang menjadi alasan karena karyawan yang lain kurang memahami akuntansi.”⁷⁶

Ibu Yuliana juga menambahkan, berikut petikan hasil wawancaranya:

“UMKM kerajinan sangkar burung Bapak Santoso ini sudah bisa dibilang terkelola dengan baik. namun jika ditanya adanya kendala yang dihadapi yaitu kurangnya pemahaman dalam akuntansi. dimana karyawan yang bisa mengelola keuangan hanya satu orang saja. Sehingga ketika ada hambatan dari karyawan yang bertugas dalam pembukuan, tidak bisa diwakilkan. hal ini dikarenakan dari karyawan-karyawan yang lain tidak punya pemahaman yang lebih tentang akuntansi atau pengelolaan keuangan UMKM kerajinan sangkar burung ini.”⁷⁷

⁷⁶ Bapak Santoso, Wawancara, Pemilik UMKM

⁷⁷ Ibu Yuliana, Wawancara, Admin UMKM.

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa salah satu kendala dalam UMKM kerajinan sangkar burung yaitu kurangnya pemahaman tentang keuangan atau akuntansi.

Dengan demikian dapat disimpulkan kendala UMKM kerajinan sangkar burung milik Bapak Santoso Dawuhan Mangli ini meliputi, 1) Rendahnya sumber daya manusia, 2) Rendahnya pengetahuan teknologi, 3) Kurangnya mamahami mengenai keuangan (akuntansi)

Tabel 4.4
Hasil Temuan

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1.	Pengelolaan keuangan UMKM kerajinan sangkar burung Bapak Santoso di Desa Dawuhan Mangli Kabupaten Jember.	<p>a. Perencanaan Perencanaan keuangan UMKM yaitu merencanakan anggaran untuk menjalankan usaha. Meliputi 1) Anggaran produksi, 2) Anggaran penjualan, 3) Anggaran Modal, 4) Anggaran Laba</p> <p>b. pencatatan Pencatatan keuangan di UMKM kerajinan sangkar burung Dawuhan Mangli menggunakan pencatatan secara manual. Dimana pencatatannya menggunakan buku yang berisi semua transaksi penjualan dan pembelian. Dalam kegiatan pencatatan yaitu mencatat seluruh transaksi keuangan serta menyiapkan bukti transaksi seperti nota pembelian, hasil penjualan</p>

		<p>dan lain sebagainya.</p> <p>c. Pelaporan Pelaporan keuangan yang ada di UMKM Kerajinan sangkar burung Bapak Santoso Dawuhanmangli dilakukan secara rutin yaitu setiap sebulan sekali. Dimana terdiri dari laporan kas, laporan laba rugi, laporan kondisi keuangan UMKM</p> <p>d. pengendalian kegiatan pengendalian keuangan yang ada di UMKM kerajinan sangkar burung Bapak Santoso Dawuhanmangli sudah berjalan dengan baik. Dimana setiap akhir bulan melakukan evaluasi terkait kinerja UMKM kerajinan sangkar burung. Adanya pengendalian keuangan juga dilakukan dengan mengecek dan menyesuaikan antara bukti-bukti transaksi dengan pembukuan yang akan dilaporkan</p>
2.	Kendala UMKM kerajinan sangkar burung Bapak Santoso dalam mengelola keuangan di Desa Dawuhanmangli Kabupaten Jember.	<p>a. Kurangnya SDM yang terlatih</p> <p>b. Rendahnya pengetahuan teknologi</p> <p>c. Kurangnya mamahami mengenai keuangan</p>

C. Temuan Masalah

1. Pengelolaan keuangan UMKM kerajinan sangkar burung Bapak Santoso di Desa Dawuhanmangli Kabupaten Jember.

Dalam menjalankan usaha, perlu adanya pengelolaan yang baik untuk bisa mencapai tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Salah satu yang mempengaruhi keberhasilan suatu usaha yaitu terkait

pengelolaan keuangan. Dimana pengelolaan keuangan adalah suatu kegiatan atau proses yang dilakukan untuk memanager keuangan yang meliputi perencanaan, pencatatan, pelaporan dan pengendalian. Pada UMKM kerajinan sangkar burung Dawuhanmangli berdasarkan hasil wawancara dan observasi menerapkan adanya pengelolaan keuangan.

Hal ini sesuai dengan teori-teori Manajemen atau pengelolaan adalah bekerja dengan orang-orang untuk menentukan, menginterpretasikan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan dan kepemimpinan serta pengawasan.⁷⁸

Manajemen atau pengelolaan adalah gabungan ilmu dan seni yang merupakan sekumpulan proses tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pemimpin, serta pengendalian, atas penggunaan sumber-sumber daya organisasi yang tersedia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sehingga bermanfaat bagi manusia.⁷⁹

Pengelolaan keuangan adalah suatu proses dalam pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi dimana di dalamnya termasuk kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan. Pengelolaan keuangan pada dasarnya adalah merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan, sehingga diperlukan pengelolaan yang efektif dan efisien. Tolak ukur efektivitas

⁷⁸ Hani Handoko, *Manajemen: Edisi Kedua*, (Yogyakarta:BPFE. 2011), 56.

⁷⁹ Sentot Wahjono *Manajemen Tata Kelola Organisasi Bisnis*, (Jakarta:PT Indeks. 2008), 32.

pengelolaan keuangan adalah sejauh mana kemampuan perusahaan mampu mencapai target yang sudah ditentukan, sedangkan penilaian efisiensi suatu pengelolaan keuangan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam melakukan optimalisasi pemasukan (*input*) dan pengeluaran (*output*).⁸⁰

Pengelolaan keuangan adalah sebagai aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Seluruh proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan pendapatan perusahaan dengan meminimalkan biaya, selain itu dalam penggunaan dan pengalokasian dana yang efisien dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

Tujuan dilakukannya pengelolaan keuangan manajemen keuangan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas keuangan. Pengelolaan keuangan yang efisien berarti dapat dilihat dari kemampuan untuk memaksimalkan input dan output, dalam keuangan

berarti pemasukan dan pengeluaran uang. Pengelolaan keuangan yang efektif berarti sampai sejauh mana perusahaan mampu mencapai tujuan yang menjadi target perusahaan. Pelaksanakan semua program dengan tepat dan penggunaan keuangan yang tepat akan tercapai pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien.⁸¹

⁸⁰ S. Henny Astuty, *Praktik Pengelola Keuangan Wirausaha Pemula*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), 45.

⁸¹ Agustinus, Jhon. *Pengelolaan Keuangan yang Efektif dan Efisien dalam Meningkatkan Kekuatan Ekonomi Bagi Masyarakat Papua dan Papua Barat di Indonesia*. Jurnal. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay. 2014.

Adanya pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh UMKM kerajinan sangkar burung Bapak Santoso Dawuhanmangli ini juga diperkuat oleh Jhon Agustinus yang menjelaskan bahwa fungsi pengelolaan keuangan terdiri dari 4 fungsi, yaitu:

- a. Meramalkan dan merencanakan keuangan Kegiatan ini bertujuan untuk meramalkan kondisi yang akan terjadi di masa yang akan datang yang memungkinkan berdampak atau tidak berdampak terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Setelah peramalan akan disusun perencanaan pengelolaan keuangan. Dalam hal ini UMKM kerajinan sangkar burung melakukan perencanaan terkait anggaran kedepannya yang meliputi anggaran produksi, anggaran laba rugi dan lain sebagainya. Perencanaan yang dilakukan oleh UMKM ini melibatkan semua karyawan dengan melakukan rapat sehingga semuanya lebih terorganisir dengan baik.
- b. Keputusan permodalan, investasi dan pertumbuhan manajemen keuangan berfungsi untuk menghimpun dana yang dibutuhkan, baik jangka pendek maupun jangka panjang (investasi), serta dapat menentukan pertumbuhan perusahaan dalam penjualan. Dalam hal ini UMKM kerajinan sangkar burung selalu mengalokasikan dana terkait permodalan sehingga usaha dijalankan terus berjalan dengan baik.
- c. Melakukan pengendalian Fungsi manajemen keuangan sebagai pengendali (*controller*) dalam operasi perusahaan, sehingga

perusahaan dapat berjalan secara efisien, sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Dalam hal ini UMKM kerajinan sangkar burung melakukan evaluasi setiap akhir bulan. kegiatan pengendalian keuangan yang ada di UMKM kerajinan sangkar burung Bapak Santoso Dawuhanmangli sudah berjalan dengan baik. Dimana setiap akhir bulan melakukan evaluasi terkait kinerja UMKM kerajinan sangkar burung. Adanya pengendalian keuangan juga dilakukan dengan mengecek dan menyesuaikan antara bukti-bukti transaksi dengan pembukuan yang akan dilaporkan.

- d. Hubungan dengan pasar modal manajemen keuangan digunakan sebagai penghubung perusahaan dengan pasar modal, sehingga perusahaan dapat mencari berbagai alternatif sumber dana atau modal. Dalam hal ini bisa dilihat secara kuantitas maupun kualitas dari UMKM kerajinan sangkar burung Bapak Santoso Dawuhanmangli sudah banyak peminatnya, baik sekitar kota

Jember maupun luar kota. Hal ini membuktikan bahwa hubungan UMKM ini dengan pasar sangat terorganisir dengan baik.

Analisa keuangan merupakan fondasi keuangan yang dapat memberikan gambaran kesehatan keuangan perusahaan baik saat ini maupun di masa lalu, sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi para manajer perusahaan. Pengelolaan keuangan meliputi :

1) Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara dijelaskan bahwa perencanaan keuangan UMKM kerajinan sangkar burung Dawuhanmangli Kabupaten Jember dijelaskan yaitu dengan merencanakan anggaran. Perencanaan keuangan UMKM yaitu merencanakan anggaran untuk menjalankan usaha.

Hal ini selaras dengan teori Perencanaan merupakan kegiatan menetapkan tujuan organisasi dan memilih cara yang terbaik untuk mencapai tujuan tersebut. Kegiatan perencanaan pada keuangan salah satunya adalah merumuskan sasaran keuangan tahunan, jangka panjang, serta anggaran keuangan. Penyusunan anggaran merupakan proses untuk membantu melaksanakan fungsi perencanaan dan pengendalian yang efektif.

Perencanaan merupakan kegiatan menetapkan tujuan

organisasi dan memilih cara yang terbaik untuk mencapai tujuan tersebut. Kegiatan perencanaan pada keuangan, salah satunya adalah merumuskan sasaran keuangan tahunan dan jangka panjang, serta anggaran keuangan. Penyusunan anggaran merupakan proses untuk membantu melaksanakan fungsi perencanaan dan pengendalian yang efektif. Anggaran merupakan suatu rencana yang dibuat oleh perusahaan dan dinyatakan dalam bentuk moneter. Anggaran sebagai alat

pencapai tujuan perusahaan, yaitu dalam rangka memperoleh laba.

2) Pencatatan

Pencatatan keuangan di UMKM kerajinan sangkar burung Bapak Santoso Dawuhanmangli menggunakan pencatatan secara manual. Dimana pencatatannya menggunakan buku yang berisi semua transaksi penjualan dan pembelian. Dalam kegiatan pencatatan yaitu mencatat seluruh transaksi keuangan serta menyiapkan bukti transaksi seperti nota pembelian, hasil penjualan dan lain sebagainya.

Terkait pencatatan selaras dengan teori yang disampaikan oleh Henny Astuti yang menjelaskan bahwa pencatatan merupakan kegiatan mencatat transaksi keuangan yang telah terjadi dengan penulisan secara kronologis dan sistematis sebagai penanda bahwa telah terjadi transaksi.

Penyusunan pencatatan diawali dengan mengumpulkan dokumen yang mendukung terjadinya transaksi, seperti: nota, kuitansi, faktur, dan lain-lain, untuk selanjutnya dilakukan rekap transaksi ke dalam jurnal yang kemudian di-*posting* ke dalam buku besar.⁸²

⁸² S. Henny Astuty, *Praktik Pengelola Keuangan Wirausaha Pemula*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019

3) Pelaporan

Pelaporan keuangan yang ada di UMKM Kerajinan sangkar burung Bapak Santoso Dawuhanmangli dilakukan secara rutin yaitu setiap sebulan sekali. Dimana terdiri dari laporan kas, laporan laba rugi, laporan kondisi keuangan UMKM.

Hal ini sesuai dengan teori yang menjelaskan bahwa pelaporan merupakan langkah selanjutnya setelah melakukan *posting* ke buku besar dan buku besar pembantu. Pos dalam buku besar dan buku besar pembantu akan ditutup pada akhir bulan lalu dipindahkan ke ikhtisar laporan keuangan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan. Jenis-jenis laporan keuangan antara lain: Laporan Arus Kas, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Posisi Keuangan.⁸³

4) Pengendalian

kegiatan pengendalian keuangan yang ada di UMKM kerajinan sangkar burung Bapak Santoso Dawuhanmangli sudah berjalan dengan baik. Dimana setiap akhir bulan melakukan evaluasi terkait kinerja UMKM kerajinan sangkar burung. Adanya pengendalian keuangan juga dilakukan dengan mengecek dan menyesuaikan antara bukti-bukti transaksi dengan pembukuan yang akan dilaporkan

⁸³ S. Henny Astuty, *Praktik Pengelola Keuangan Wirausaha Pemula*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019

Hal ini selaras dengan teori menurut Eugene F. Brigham yang menjelaskan bahwa pengendalian merupakan proses mengukur dan mengevaluasi kinerja aktual dari setiap bagian perusahaan sehingga memungkinkan untuk melakukan perbaikan apabila diperlukan. Pengendalian dilakukan untuk menjamin bahwa perusahaan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jenis-jenis pengendalian adalah pengendalian awal, pengendalian berjalan, dan pengendalian umpan balik.⁸⁴

Laporan keuangan bagi UMKM merupakan hasil akhir proses akuntansi untuk menilai kinerja sebuah UMKM yang bersumber dari laporan yang telah disusun secara periodik. Jenis-jenis laporan keuangan yang sering digunakan adalah: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas.

Pelaku bisnis UMKM harus menjadikan seluruh aktivitas

administrasi pencatatan sebagai sumber informasi internal. Hal itu disebabkan apabila pemilik bisnis ingin melakukan ekspansi kegiatan usaha, maka kolaborasi dengan pihak eksternal lainnya semakin diperlukan. Pencatatan seluruh aktivitas administrasi sebagai sumber informasi internal juga bermanfaat untuk memberi dampak positif terhadap ketertarikan pihak eksternal, karena mereka akan lebih percaya kepada pelaku bisnis jika segala

⁸⁴ Eugene F. Brigham, & Joel F. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Terjemahan)*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), 34-36.

informasi yang dibutuhkan oleh mereka dapat tersedia dengan segera.

Laporan keuangan bagi UMKM merupakan hasil akhir proses akuntansi untuk menilai kinerja sebuah UMKM yang bersumber dari laporan yang telah disusun secara periodik. Menurut Alteza, jenis-jenis laporan keuangan yang sering digunakan adalah: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas.⁸⁵

Jadi bisa disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan pada UMKM kerajinan sangkar burung Dawuhanmangli sudah cukup baik akan tetapi dalam penyusunannya masih kurang tepat. Hal ini bisa dibuktikan dengan adanya buku pencatatan laporan keuangan UMKM yang ada dihalaman lampiran.

2. Kendala UMKM kerajinan sangkar burung dalam mengelola keuangan di Desa Dawuhan Mangli Kabupaten Jember.

Berdasarkan penyajian data yang sudah dipaparkan diatas, dijelaskan bahwa mayoritas karyawan dari UMKM kerajinan sangkar burung Dawuhanmangli yaitu masyarakat Desa Dawuhanmangli. Hal ini membuktikan bahwa adanya UMKM kerajinan sangkar burung Dawuhanmangli ini mampu membantu perekonomian masyarakat sekitar.

⁸⁵ Hartono, Jogiyanto, *Strategi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Andi Publisher, 2018), 67.

Hal ini sesuai dengan teori Urata, yang menjelaskan bahwa UMKM atau Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan roda penggerak perekonomian di Indonesia. Peranan UMKM sering dikaitkan dengan upaya-upaya pemerintah dalam mengatasi masalah pengangguran, kemiskinan dan pemerataan pendapat. Hal ini telah dibuktikan saat masa krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia tahun 1997. UMKM merupakan sektor ekonomi yang tangguh dan paling tahan terhadap krisis ekonomi, UMKM dapat menyediakan lapangan kerja bagi banyak orang.

Hal ini didukung dengan teori menurut Oskar tentang peran UKM diantaranya:

- a. Kedudukan sebagai tokoh utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor
- b. Penyedia lapangan pekerjaan terbesar
- c. Tokoh penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat
- d. Pencipta pasar baru dan juga sumber inovasi.⁸⁶

Adapun dalam pengelolaan UMKM tidak akan lepas dari kendala yang menghampiri. Berdasarkan penyajian data yang sudah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi dalam UMKM kerajinan sangkar burung Dawuhanmangli yaitu

⁸⁶ Raja Oskar, *Kiat sukses mendirikan dan mengelola UMKM*, (Jakarta. El press, 2010), 67

kurangnya SDM yang berkualitas, rendahnya pengetahuan teknologi serta kurangnya pemahaman tentang keuangan atau akuntansi.

Hal ini sesuai dengan teori yang menjelaskan bahwa secara umum UMKM sendiri menghadapi dua permasalahan utama, yaitu masalah financial dan masalah non financial (organisasi manajemen). Masalah yang termasuk dalam masalah finansial diantaranya adalah Sulitnya memperoleh akses kredit atau modal. Tidak adanya pendekatan yang sistematis dalam pendanaan UMKM

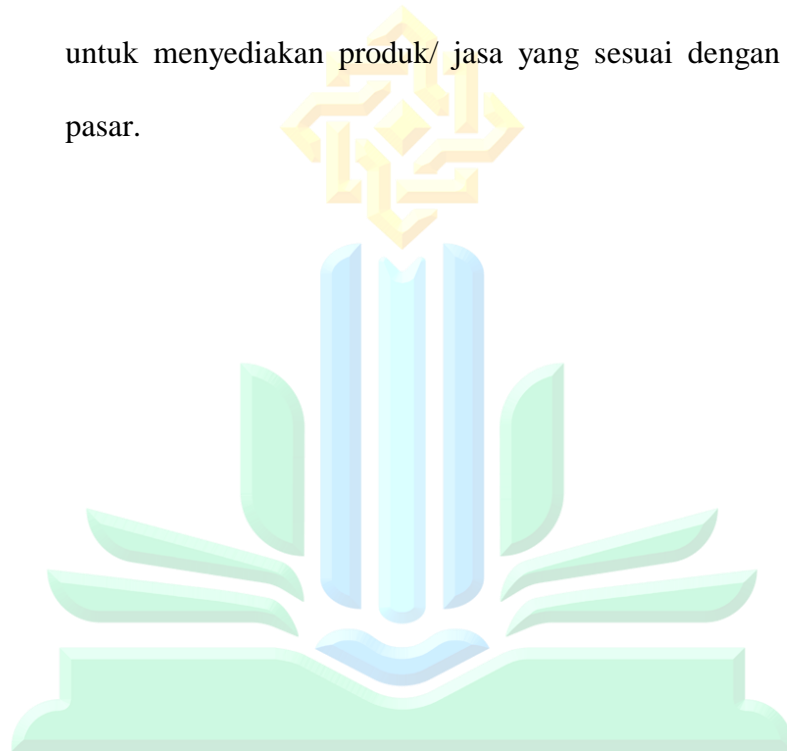
- a. Biaya transaksi yang tinggi, yang disebabkan oleh prosedur kredit yang cukup rumit sehingga menyita banyak waktu sementara jumlah kredit yang dikururkan kecil.
- b. Kurangnya akses kesumber dana yang formal, baik disebabkan oleh ketiadaan bank di pelosok maupun tidak tersedianya informasi yang memadai.
- c. Bunga kredit untuk investasi maupun modal kerja yang cukup tinggi.
- d. Banyak UMKM yang belum banyak baik disebabkan belum adanya manajemen keuangan yang transparan maupun kurangnya kemampuan manajerial dan finansial.

Sedangkan yang termasuk dalam masalah organisasi manajemen (non-finansial) di antaranya adalah :

- a. Kurangnya pengetahuan atas teknologi produksi dan quality control yang disebabkan oleh minimnya kesempatan untuk

mengikuti perkembangan teknologi serta kurangnya pendidikan dan pelatihan.

- b. Kurangnya pengetahuan akan pemasaran, yang disebabkan oleh terbatasnya informasi yang dapat dijangkau oleh UMKM mengenai pasar, selain karena keterbatasan kemampuan UMKM untuk menyediakan produk/ jasa yang sesuai dengan keinginan pasar.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengelolaan Keuangan UMKM kerajinan sangkar burung Dawuhan

Mangli meliputi:

a. perencanaan yaitu merencanakan anggaran untuk menjalankan usaha pada UMKM tersebut.

b. pencatatan yaitu Pencatatan keuangan di UMKM kerajinan sangkar burung Dawuhanmangli menggunakan pencatatan secara manual. Dimana pencatatannya menggunakan buku yang berisi semua transaksi penjualan dan pembelian. Dalam kegiatan pencatatan yaitu mencatat seluruh transaksi keuangan serta menyiapkan bukti transaksi seperti nota pembelian, hasil penjualan dan lain sebagainya.

c. Pelaporan yaitu Pelaporan keuangan yang ada di UMKM Kerajinan sangkar burung Dawuhanmangli dilakukan secara rutin yaitu setiap sebulan sekali. Dimana terdiri dari laporan kas, laporan laba rugi, laporan kondisi keuangan UMKM.

d. pengendalian dimana kegiatan pengendalian keuangan yang ada di UMKM kerajinan sangkar burung Dawuhanmangli sudah berjalan dengan baik. Dimana setiap akhir bulan melakukan evaluasi terkait kinerja UMKM kerajinan sangkar burung. Adanya pengendalian

keuangan juga dilakukan dengan mengecek dan menyesuaikan antara bukti-bukti transaksi dengan pembukuan yang akan dilaporkan

2. Kendala UMKM kerajinan sangkar burung Dawuhanmangli meliputi kurangnya sumber daya manusia yang terlatih dan rendahnya pengetahuan teknologi

B. Saran

1. Bagi pemilik UMKM

Bagi pemilik UMKM agar lebih memahami dan juga menerapkan pengelolaan keuangan dengan baik sehingga mampu berkembang dan mampu meluaskan usahanya serta menjadikan pengelolaan keuangan untuk mengevaluasi kinerjanya dan menjadikan pengelolaan keuangan sebagai alat bantu untuk pengambilan keputusan. Dan lebih sadar akan pentingnya laporan keuangan untuk berkembangnya sebuah usaha terlepas usaha dalam skala kecil ataupun berskala besar.

2. Bagi Pemerintah

Diharapkan pemerintah yang terkait agar dapat mengadakan pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan secara merata supaya pemilik UMKM dapat menambah pengetahuan dan dapat menyusun laporan keuangan dengan lengkap

DAFTAR PUSTAKA

- Yasabari, Asroen & Nina Kurnia D. *Pinjaman Kredit, Mengantar UKMK Mengkses Pembiayaan*. Bandung: PT. Alumni.2014
- Agnirizkita. *Pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM Kecamatan Cinere*. Depok. Jurnal Ilmu Manajemen Terapan. Vol 2, Issue 1. 2000.
- Setyaningrum, Fitria. *Strategi Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*. Jurnal: OPTIMA Vol. 2, No.2. 2018.
- Husnan, Suad. *Manajemen Keuangan Teori dan terepan*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2011
- Andreas. *Manajemen Keuangan UKM*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2011.
- Tim Bitread. *Administrasi Sederhana Suatu Usaha Kecil*. Jakarta: Bitread Publishing. 2019.
- Kementrian Koprasi & UKM Republik Indonesia. *Modul Laporan Keuangan*. 2022.
- Astuty, Hanny Sri. *Praktik Pengelola Keuangan Wirausaha Pemula*. Yogyakarta: Deepublish Publisher. 2019.
- Albab, mohamad Ulil. *6 Sentra Kerajinan Jember*. Jatim: IDNtimes. 2022.
- Hafidah, Nur. *Skripsi Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada Warung Lontong Kupang "Wak Ri" Kabupaten Sidoarjo, Jember: UIN Jember. 2022.*
- Nurun Navila, Desi. *Skripsi Implementasi SAK ETAP pada Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Balung Kulon Jember, Jember: UIN Jember 2022*
- Nisfa , Ikmala Zakia. *Skripsi Implemenentasi Standarr Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) Dalam Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus CV. Mavesa Jaya Magelang)*. 2021.
- Wahid, Yudha Nur. *Skripsi Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi*. Jambi: UIN SulthanThaha Saifuddin Jambi. 2021.

- Rohmah, Iftitah Khiyatur. *Skripsi Implementasi Penyajian Laporan Keuangan berbasis SAK ETAP pada Koperasi Serba Usaha Dian Pancasila Kabupaten Jember*. Jember: IAIN Jember. 2020
- Amini, Aprili. *Skripsi "Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK-EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Restoran Delli Tomohan)"*. Manado: Akuntansi Manado. 2020
- Putri, Widya Eka. *Skripsi "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Marelan"*. Sumatra Utara: Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. 2020
- Srikandi. *Analisis Penerapan Siklus Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jurnal Ilmiah ESAI: Volume 9. 2009.
- Mu'niah, Himmah. *Skripsi Pengelolaan keuangan (studi kasus pada usaha mikro Omah Kripik Mbote Kabupaten Malang*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim. 2019.
- Hasyim D. *Kualitas Manajemen Keuangan Usaha Kecil dan Menengah Studi Kasus Pada Distribution Store Di Kabupaten Kulonprogo*, Jurnal Ilmiah Volume 5, Universitas Negeri Medan. 2013.
- Hani, Handoko. *Manajemen: Edisi Kedua*. Yogyakarta:BPFE. 2011.
- Wahjono. Sentot. *Manajemen Tata Kelola Organisasi Bisnis*. Jakarta:PT Indeks. 2008.
- Agustinus, Jhon. *Pengelolaan Keuangan yang Efektif dan Efisien dalam Meningkatkan Kekuatan Ekonomi Bagi Masyarakat Papua dan Papua Barat di Indonesia*. Jurnal. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay. 2014.
- Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2010.
- Kuswadi. *Cara Mudah Memahami Angka dan Manajemen Keuangan bagi Orang Awam*. Jakarta: Elex Media Komputindo. 2013.
- Houston, Eugene F. Brigham, & Joel F. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Terjemahan)*. Jakarta: Salemba Empat. 2012.
- Elvy Maria Manurung. *Akuntansi Dasar*. Jakarta: Erlangga. 2011
- Hartono, Jogiyanto. *Strategi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi Publisher. 2018.
- Ediraras, *akuntansi dan kinerja UMKM*, Jurnal ekonomi bisnis. Univeritas gunadarma. 2010

- Kasiram, Mohammad. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Malang: UIN Press. 2010.
- Hasan, Iqbal. *Analisis Data penelitian statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006
- Rachmawati, Imami Nur. *Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana. 2017.
- Surachman, Winarmo. *Dasar dan Teknik Research*. Bandung: Cv Tarsito. 2000
- Wijaya, Hengki, dan Helaluddin. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. 2019.
- Huberman Michael, dkk. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Model-model Baru, terj. Tjetcep Rohidi*. Jakarta: UI-Press. 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA. 2017.
- Astuty, S. Henny. *Praktik Pengelolaan Keuangan Wirausaha Pemula*. Yogyakarta: Deepublish Publisher. 2019
- Jogiyanto, Hartono. *Strategi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi Publisher. 2018
- Husnan, Suad. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan*. Yogyakarta: BPFE. 2000.
- Nugroho, Aryo Andityo. *Analisis faktor pendorong pengusaha mikro dalam menggunakan Cloud: Computing, Studi Kasus Di Yogyakarta*. Lampung: Jurnal SNA XIX. Volume.3. 2016.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember. 2018.
- Umrati, Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif*. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. 2020.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Intan Nilasari

Tempat/tanggal lahir : Jember, 09 April 2000

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah/Akuntansi Syariah

Institusi : UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Analisis Pengelolaan Keuangan pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Kerajinan Sangkar Burung Bapak Santoso Dawuhan Mangli Kabupaten Jember" adalah benar-benar hasil penelitian dan karya sendiri, kecuali pada bagian yang di rujuk sumbernya.

Demikian Surat ini pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 13 february 2023

Saya yang menyatakan



Intan Nilasari
NIM. E20183069

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER





Matrik Penelitian

JUDUL PENELITIAN	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
<p>Analisis Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kerajinan Sangkar Burung Bapak Santoso di Desa Dawuhan mangli Kabupaten Jember.</p>	<p>1. Pengelolaan keuangan 2. UMKM</p>	<p>1. Perencanaan 2. Pencatatan 3. Pelaporan 4. Pengendalian 1. Usaha Mikro 2. Usaha Kecil 3. Usaha Menengah</p>	<p>1. informan : Pemilik UMKM Kerajinan Sangkar Burung, dan Karyawan Kerajinan Sangkar Burung</p>	<p>1. Menggunakan Pendekatan Kualitatif 2. Penentuan Sumber Data Penelitian Menggunakan Teknik <i>Purposive</i> 3. Metode Penelitian Pengumpulan Data : a) Observasi b) Wawancara c) Dokumentasi 4. Keabsahan Data Menggunakan Triangulasi Sumber</p>	<p>1. Bagaimana pengelolaan keuangan UMKM Kerajinan Sangkar Burung Bapak Santoso di Desa Dawuhan Mangli Kabupaten Jember? 2. Bagaimana kendala UMKM Kerajinan Sangkar Burung Bapak Santoso di Desa Dawuhan Mangli Kabupaten Jember?</p>

JURNAL PENELITIAN

Analisis Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Kerajinan Sangkar Burung Bapak Santoso Dawuhan Mangli Kabupaten Jember

NO.	TANGGAL	KEGIATAN	NAMA NARASUMBER	PARAF
1.	Januari 06 2022	Menyerahkan Surat Izin Penelitian	Bapak Santoso	
2.	Januari 15 2022	Diterima Pernelitian	Bapak Santoso	
3.	Mei 15 2022	Wawancara Kepada Pemilik UMKM	Bapak Santoso	
4.	Juni 06 2022	Wawancara Kepada Admin UMKM	Ibu Yuliana	
5.	Juli 17 2022	Wawancara Kepada Bendahara dan Karyawan UMKM	Bapak Lin dan Ibu Rina	
6.	Januari 31 2023	Mengambil Surat Izin Selesai Penelitian	Bapak Santoso	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Mengetahui
Pemilik UMKM




Santoso



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: uinkhas@gmail.com Website: <http://uinkhas.ac.id>

Nomor : B-~~553~~/UIN.20/7.a/PP.00.9/10/2021 18 Oktober 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. UMKM Kerajinan Sangkar Burung
Jln Sangkar Mas RT/RW: 01/02 Dusun Krajan 02 Desa Dawuhan Mangli,
Kecamatan Sukowono Jember Kabupaten Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Intan Nilasari
NIM : E20183069
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Analisis Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Kerajinan Sangkar Burung Di Desa Dawuhan Mangli Kabupaten Jember. di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Abdul Rokhim

SURAT SELESAI PENELITIAN

Menerangkan bahwa Mahasiswa yang tercantum dibawah ini benar-benar telah melakukan kegiatan penelitian di UMKM Kerajinan Sangkar Burung Bapak Santoso Dawuhan Mangli Kabupaten Jember

Nama : Intan Nilasari
NIM : E20183069
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah/Akuntansi Syariah
Institusi : UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Demikian Surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Jember, 31 Januari 2023
Pemilik UMKM



SANTOSO

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Wawancara bersama Ibu Yuliana & Ibu Rina



Proses memberi warna pada komponen Sangkar Burung



Proses Pelukisan pada Sangkar Burung



Proses Pemberian warna pada Ring Sangkar Burung



J E M B E R

Proses penjemuran kaki Sangkar Burung



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Potret barang setengah jadi



Potret barang jadi & siap dijual



BIODATA PENULIS



1. Data Diri:

Nama : Intan Nilasari
NIM : E20183069
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 09 April 2000
Alamat : Dsn. Besuki, Rt/Rw: 02/022, Ds. Sidomekar Kec.
Semboro Kab. Jember
Email : intannilasari333@gmail.com
Program Studi : Akuntansi Syariah
Jurusan : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember

2. Riwayat Pendidikan:

1. TK Wisma Rini Semboro – Jember : 2004-2006
2. SDN Sidomekar 05 Semboro – Jember : 2006-2012
3. MTs Nahdlatuth Thalabah YASINAT Wuluhan – Jember : 2012-2015
4. SMK Nahdlatuth Thalabah YASINAT Wuluhan – Jember : 2015-2018